

LAMPIRAN



Lampiran I Terjemahan Ayat

No	Halaman	Surah: Ayat	Terjemahan
1.	2	Q.S Abasa (80) ayat (27-34)	27) Lalu kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, 28). Anggur dan sayur-sayuran, 29). Zaitun dan Kurma, 30). Kebun-kebun yang lebat, 31). Dan buah-buahan serta rumput-rumput, 32). Untuk kesenanganmu dan binatang ternakmu.

Lampiran II. Instrumen Pedoman Wawancara Terstruktur

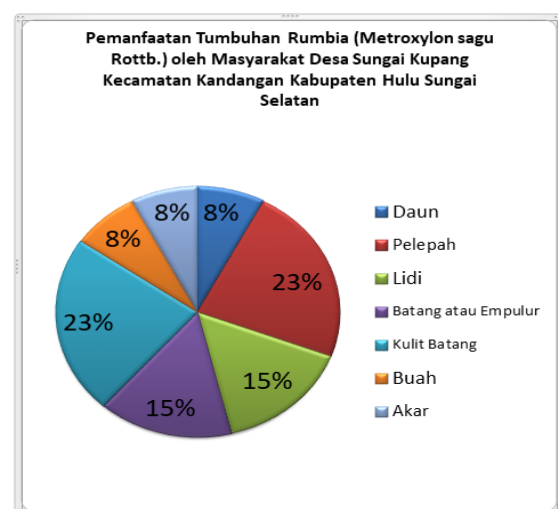
Nama Responden :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini
 Status : belum kawin/kawin/cerai
 Jumlah anggota keluarga :
 Bahasa yang dikuasai :
 Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
 Pekerjaan :

No	Pertanyaan
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di Desa Sungai Kupang ini?
6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) yang dimanfaatkan?
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) tersebut?
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) ini digunakan masyarakat Desa Sungai Kupang dalam acara ritual atau keagamaan?
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?

Lampiran III. Perhitungan diagram persentase pemanfaatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.)

No	Bagian yang dimanfaatkan	Manfaat	Banyaknya pemanfaatan dari setiap bagian
1.	Daun	a. <u>Dijadikan atap rumah, atap warung sebagai pelindung agar tidak panas ataupun kehujanan.</u>	1
2.	Pelepah	a. <u>Dijadikan sebagai sangkak ayam yaitu tempat ayam untuk mengeram</u>	3
		b. <u>Dijadikan alat pengait untuk memetik buah-buah yang tinggi</u>	
		c. <u>Dijadikan pagar atau kandang</u>	
3.	Lidi	a. <u>Dijadikan sapu lidi</u>	2
		b. <u>Dijadikan sebagai penusuk ikan pada saat dipanggang agar ikannya dapat menyatu dan mudah dibolak balik</u>	
4.	Batang atau empulur	a. <u>Dijadikan tepung sagu sebagai bahan makanan</u>	2
		b. <u>Dijadikan sebagai pakan ternak</u>	
5.	Kulit Batang	a. <u>Dijadikan sebagai lapisan lantai</u>	3
		b. <u>Dijadikan sebagai pengganti jembatan agar tidak kotor</u>	
		c. <u>Dijadikan sebagai kayu bakar</u>	
6.	Buah	a. <u>Dijadikan sebagai obat alami pereda diare</u>	1
7.	Akar	a. <u>Dijadikan sebagai obat alami mengatasi ambien</u>	1

	A	B	C	D	E
1		Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (<i>Metroxylon</i>			
2	Daun	1			
3	Pelepah	3			
4	Lidi	2			
5	Batang atau	2			
6	Kulit Batang	3			
7	Buah	1			
8	Akar	1			
9					
10					
11					



Lampiran IV. Angket Validasi Buku Saku

A. Validasi oleh Ahli Materi

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon Sagu* Rottb.) Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Nama : Suratun Magfirah

NIM : 170102111314

Program Studi : Tadris Biologi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku, maka melalui instrumen angket ini saya mohon Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Penilaian Bapak/Ibu akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran mata kuliag Morfologi Tumbuhan dan Botani Tumbuhan Tinggi. Aspek penilaian buku saku ini diadaptasi dari Apriyanti (2017) dan Safitri (2021). Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

1. Identitas Validator

Nama :

NIP/NIDN :

Instansi :

2. Petunjuk Pengisian

a. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan skor pada butir pertanyaan, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang dianggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

b. Kriteria Penilaian

Nilai	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

c. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran pada bagian yang telah disediakan apabila ada hal-hal atau bagian yang kurang sesuai dan perlu perbaikan.

d. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada hasil akhir penilaian.

3. Kolom Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
Penyajian Materi	1. Materi mempunyai konsep yang benar dan tepat					
	2. Materi disampaikan secara singkat, padat, dan jelas					
	3. Materi terorganisir dengan baik					
	4. Penggunaan istilah yang tepat dan benar					
Kebahasaan	5. Ketepatan tata bahasa					
	6. Ketepatan ejaan					
	7. Struktur kalimat yang digunakan mudah dipahami					
	8. Buku ini memiliki konsistensi dalam penggunaan istilah					
	9. Penggunaan tanda baca dalam buku ini sudah tepat					
Kelengkapan Penyajian	10. Ketepatan dalam penulisan kata pengantar					
	11. Ketepatan dalam penulisan daftar isi					
	12. Ketepatan dalam penulisan daftar pustaka					
	13. Ketepatan dalam penulisan glosarium					

4. Catatan Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

5. Komentar dan Saran

--

6. Kesimpulan

Menurut saya, Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon Sagu* Rottb.) Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini dinyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak	

Banjarmasin, 2021

Ahli Materi,

(.....)

B. Validasi oleh Ahli Media**ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA**

Judul Penelitian : Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon Sagu* Rottb.)

Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan
Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Nama : Suratun Magfirah

NIM : 170102111314

Program Studi : Tadris Biologi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku, maka melalui instrumen angket ini saya mohon Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Penilaian Bapak/Ibu akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan dan Botani Tumbuhan Tinggi. Aspek penilaian buku saku ini diadaptasi dari Apriyanti (2017) dan Safitri (2021). Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

3. Identitas Validator

Nama :

NIP/NIDN :

Instansi :

4. Petunjuk Pengisian

e. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan skor pada butir pertanyaan, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang dianggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

f. Kriteria Penilaian

Nilai	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

g. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran pada bagian yang telah disediakan apabila ada hal-hal atau bagian yang kurang sesuai dan perlu perbaikan.

h. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada hasil akhir penilaian.

3. Kolom Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
Kriteria Fisik	1. Susunan materi pelajaran sistematis					
	2. Tanda-tanda untuk penekanan (cetak tebal dan cetak miring) mudah dimengerti					
	3. Penggunaan huruf tebal, miring, dan warna menarik					
	4. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
	5. Ketetapan penggunaan huruf capital					
	6. Bentuk dan huruf yang digunakan konsisten pada setiap halaman					
	7. Kerapihan jarak spasi antar materi bahasan konsisten pada setiap halaman					
	8. Kesesuaian penempatan gambar					
Tampilan	9. Gambar disajikan dengan jelas, menarik, dan berwarna untuk mendukung kejelasan materi					
	10. Sampul buku saku menggambarkan isi/materi					
	11. Kesesuaian kombinasi warna sampul buku saku					
	12. Tampilan materi yang dibahas dalam buku saku					

	13. Desain halaman buku saku					
--	------------------------------	--	--	--	--	--

4. Catatan Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

5. Komentar dan Saran

--

6. Kesimpulan

Menurut saya, Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon Sagu* Rottb.) Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini dinyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	
Tidak layak	

Banjarmasin, 2021

Ahli Media,

(.....)

Lampiran V. Hasil wawancara

Identitas Responden

Nama Responden : Mulani

Umur : 45 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini

Status : belum kawin/kawin/cerai

Jumlah anggota keluarga : 6

Bahasa yang dikuasai :

Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi

Pekerjaan : Pengrajin atap

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya, saya mengetahui
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Dari kebun sendiri
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya, membudidayakan
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya, berguna
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa sungai kupang ini?	Batang, pelepah, dan daun

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, saya memanfaatkannya
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) yang dimanfaatkan?	bagian daun rumbia
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut?	Dengan cara dibuat atap untuk rumah, gazebo, warung. Dengan cara diayam dengan bahan bangunan (bambu) dan dikunci dengan intan dari bambu.
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	akar untuk amukan
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	Daun karena saya bisa menjualnya dengan harga Rp. 4000 perlembar.

Identitas Responden

Nama Responden : Siti Selaman

Umur : 47 th

Jenis Kelamin : Pr

Tempat Lahir : di desa ini/luar desa ini

Status : belum kawin/kawin/cerai

Jumlah anggota keluarga : 4

Bahasa yang dikuasai :

Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi

Pekerjaan : ~~Ba~~ rick / pengrajin Atap

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya, saya mengetahui
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Dikebun milik sendiri
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Saya membudidayakan
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya, saya tahu
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa sungai kupang ini?	Pelepah, batang, daun

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, memanfaatkan
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) yang dimanfaatkan?	Daun
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut?	Daun diayam dengan sedemikian rupa sehingga menjadi atap yang kokoh untuk rumah, kandang ternak dan lain-lain.
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	akar dan buah
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	daun dan batang karena itu sering diperjual belikan

Identitas Responden

Nama Responden : Musd
 Umur : 30 th
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini
 Status : belum kawin/kawin/cerai
 Jumlah anggota keluarga : 3
 Bahasa yang dikuasai :
 Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
 Pekerjaan : Peternak dan Petani

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya, mengetahui
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Dari lahan milik keluarga
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Tidak
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya, banyak sekali manfaatnya
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa sungai kupang ini?	Dam, Pelepah, batang

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, memanfaatkan
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) yang dimanfaatkan?	Pelepah
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut?	Gunakan ayam Caranya Pelepah ya itu dipotong & diberi lobang untuk memasukkan Pelepah lalu dipasang dan di berikan tali agar tidak lepas.
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	Kurang tau
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau kegamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	Batang

Identitas Responden

Nama Responden : Nasri
 Umur : 35 th
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini
 Status : belum kawin/kawin/cerai
 Jumlah anggota keluarga : 3
 Bahasa yang dikuasai :
 Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya, tahu
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	milik keluarga dengan lahan milik tetangga
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Tidak
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Tau, sangat banyak
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa sungai kupang ini?	Batang, Pelepah, dam

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Ya, memanfaatkan
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) yang dimanfaatkan?	Pelepah
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut?	Caranya dengan dibuat alat pengikat dengan memotong Pelepah ya sudah tau dan diberi pengikat ujungnya. Digunakan utk mengikat buah yang tinggi
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	Kurang mengetahui
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau kegamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	Batang

Identitas Responden

Nama Responden : Ahmad Basuni

Umur : 46 th

Jenis Kelamin : Laki laki

Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini

Status : belum kawin/kawin/cerai-

Jumlah anggota keluarga : 4

Bahasa yang dikuasai :

Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi

Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.)?	Iya
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.)?	Lahan milik sendiri
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.)?	Membudidayakan
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.)?	banyak, hampir seluruhnya dapat dimanfaatkan
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa Sungai kupang ini?	Pelepah, daun, batang

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) yang dimanfaatkan?	Pelepah
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) tersebut?	Dimanfaatkan dgn cara dibuat dinding lnta gazebo, dgn memotong Pelepah yg sudah tua lalu dibersihkan dan diberi Batu agar tetap
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	Kurangnya tau
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	Batang dan atap

Identitas Responden

Nama Responden : Pahreah

Umur : 35 tahun

Jenis Kelamin : Pr

Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini

Status : belum kawin/kawin/cerai-

Jumlah anggota keluarga : 3

Bahasa yang dikuasai :

Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.)?	Iya, mengetahui
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.)?	Lahan milik keluarga
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.)?	tidak membudidayakan
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.)?	tau, manfaatnya sangat banyak hampir semua bagian
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa Sungai kupang ini?	Pelepah, batang, daun

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya saya memanfaatkan
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) yang dimanfaatkan?	bagian lidi (lute) dari daun rumbia
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) tersebut?	Cara nya dengan lidi dari daun dimanfaatkan untuk satu corongnya dengan membersihkan lntanya dari semua kotoran dikumpulkan jadi satu lalu dikat dgn tali rafia selang-sapu dapat digunakan.
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	tidak tahu
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rothb.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	Batang dan atap.

Identitas Responden

Nama Responden : Jamst
 Umur : 42 th
 Jenis Kelamin : Lk
 Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini
 Status : belum kawin/kawin/ceraai
 Jumlah anggota keluarga : 3
 Bahasa yang dikuasai :
 Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya mengetahui
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Milik keluarga saya
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	tidak membudidayakan
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Ya, semua bagannya dapat dimanfaatkan
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa sungai kupang ini?	Batang, daun, Pelepah.

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, memanfaatkan
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) yang dimanfaatkan?	Bagian batang Udi (Lilik)
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut?	Cara nya dengan Udi itu dibersihkan lalu digunakan untuk Perasuk (kan pada saat memanggang ikan dalam jurka kempat busana acara Perikekutan.
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	tidak mengetahui
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	Atas dan batang

Identitas Responden

Nama Responden : Ia ma Sa ri
 Umur : 30 th
 Jenis Kelamin : Pr
 Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini
 Status : belum kawin/kawin/ceraai
 Jumlah anggota keluarga : 3
 Bahasa yang dikuasai :
 Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
 Pekerjaan : Pedagang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya saya tahu
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Dengan cara biasanya saya membeli
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	tidak membudidayakan
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya, hampir semuanya bermanfaat
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa sungai kupang ini?	Batang, daun dan Pelepah, tangkai sagu

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, saya memanfaatkan
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) yang dimanfaatkan?	Bagian batang atau empulur
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut?	Cara pemanfaatan dengan menggunakan tangkai sagu, itu langsung di pasar, lalu saya bisa ke pasar sagu yang dijual sekitar Rp.1000.
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	Kurang) mengetahui
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	tangkai sagu, atau batang daun.

Identitas Responden

Nama-Responden : Basnah
 Umur : 42 th
 Jenis Kelamin : Pr
 Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini
 Status : belum kawin/kawin/cerai
 Jumlah anggota keluarga : 5
 Bahasa yang dikuasai :
 Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
 Pekerjaan : Irt

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	Iya, mengetahui
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	Dari pengepul batang rumbia
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	Tidak membudidayakan
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	Iya tahu, semua bermanfaat
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa sungai kupang ini?	Pelepah, batang, daun

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, memanfaatkan
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) yang dimanfaatkan?	Empulur sagu batang rumbia
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) tersebut?	Empulur sagu dimanfaatkan menjadi pakan ternak. Pagan cara membeli dari pengepul dipengepul batang sagu aparat menggunakan mesin perit sehingga menjadi seperti ampas yang digunakan untuk pakan ternak diawal pengepul seharga Rp.10000per wadah takar
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	kurang mengetahui
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	Batang sagu, atap, ampas batang sagu

Identitas Responden

Nama Responden : M. Zamri
 Umur : 43. th
 Jenis Kelamin : Lk
 Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini
 Status : belum kawin/kawin/cerai
 Jumlah anggota keluarga : 4
 Bahasa yang dikuasai :
 Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
 Pekerjaan : Petani

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	Iya, saya mengetahui
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	dari pengepul batang rumbia
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	Tidak
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	Iya, pemanfaatannya sangat banyak sekali
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa sungai kupang ini?	Batang, daun, pelepah

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, memanfaatkan
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) yang dimanfaatkan?	Kulit batang rumbia
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) tersebut?	Kulit batang tersebut dibakar untuk untuk gerobo dgn cara kult yang sudah bersih diletakkan pada gerobo dgn cara dipaku agar kekah.
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	Tidak tahu
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	Batang, Daun atap.

Identitas Responden

Nama Responden : Khadiyah
 Umur : 30 th
 Jenis Kelamin : Pr
 Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini
 Status : belum kawin/kawin/cerai
 Jumlah anggota keluarga : 4
 Bahasa yang dikuasai :
 Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
 Pekerjaan : rt

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	Iya mengetahui
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	lawan tetangga / lumbah Pengetul rumbia
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	Tidak
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	semua bagian dimanfaatkan
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa sungai kupang ini?	Dam, Kelep, Batang, kulit batang

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, memanfaatkan
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) yang dimanfaatkan?	kulit batang
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) tersebut?	Dimat jembutan kecil Penutup becek
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	Tidak tahu
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	Batang, ampas sagu dan

Identitas Responden

Nama Responden : Marayang
 Umur : 41. thn
 Jenis Kelamin : Pr
 Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini
 Status : belum kawin/kawin/cerai
 Jumlah anggota keluarga : 4
 Bahasa yang dikuasai :
 Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
 Pekerjaan : rt

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	Iya, tahu
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	Tidak
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	Tidak
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	tau, hampir semua dapat dimanfaatkan
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa sungai kupang ini?	Batang, dam, ampas

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, memanfaatkan
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) yang dimanfaatkan?	kulit batang
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) tersebut?	Caranya dengan dimanfaatkan sebagai jembutan kecil Penutup becek - Dengan cara kulit batang sagu yang sudah bersih diletakkan di becek.
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	Tidak tahu
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	Batang, dam, Ampas sagu.

Identitas Responden

Nama Responden : sth. Fatmah
 Umur : 29 th
 Jenis Kelamin : Pr
 Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini
 Status : belum kawin/kawin/cerai
 Jumlah anggota keluarga : 3
 Bahasa yang dikuasai :
 Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
 Pekerjaan : Irt

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya, mengetahui
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Dengan cara dari limbah Penggul rumbia
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Tidak
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya, semua bagian dapat dimanfaatkan
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa 'sungai kupang ini'?	Batang, daun, Pelepah

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, memanfaatkan
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) yang dimanfaatkan?	Kulit batang
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut?	dengan cara dimanfaatkan sbg kayu bakar. biasa saja membeli dan 1 pengepul seharga Rp. 2000. Per kg.
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	Tidak tahu
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	Kulit batang, batang

Identitas Responden

Nama Responden : Wilmah
 Umur : 40 tahun
 Jenis Kelamin : Pr
 Tempat Lahir : di desa ini/di luar desa ini
 Status : belum kawin/kawin/cerai
 Jumlah anggota keluarga : 6
 Bahasa yang dikuasai :
 Pendidikan Terakhir : SD/SMP/SMA/Perguruan Tinggi
 Pekerjaan : Aparat Desa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Iya, sangat mengetahui
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	dilahan milik tetangga saja
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Tidak membudidayakan
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.)?	Sangat bermanfaat semua bagiannya
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa 'sungai kupang ini'?	Batang, daun, Pelepah buah, akar

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	Iya, memanfaatkan
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) yang dimanfaatkan?	Buah
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) tersebut?	Cara nya dibuat mnjadi obat tradisional pada zaman dulu untuk menyembuhkan penyakit diare. buah rumbia dibelah lalu direndam dgn air hangat tunggu 15 menit lalu campur diminum
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	Buah untuk diare
10	Apakah tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	Tidak
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Roth.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	Batang, daun.

Identitas Responden :

Nama Responden : *Misnawati*

Umur : *31 th*

Jenis Kelamin : *P*

Tempat Lahir : *di desa ini/di luar desa ini*

Status : *belum kawin/kawin/cerai*

Jumlah anggota keluarga : *4*

Bahasa yang dikuasai :

Pendidikan Terakhir : *SD/SMP/ SMA/ Perguruan Tinggi*

Pekerjaan : *ibu rumah tangga dan bilang keterampilan*

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui tentang tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	<i>Iya, mengetahui</i>
2	Bagaimanakah cara anda memperoleh tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	<i>lawan milik keluarga</i>
3	Apakah anda membudidayakan atau menanam tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	<i>tidak membudidayakan</i>
4	Apakah anda mengetahui tentang manfaat tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)?	<i>Iya, semuanya dapat dimanfaatkan</i>
5	Menurut anda bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) manakah yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat di desa 'sungai kupang ini'?	<i>Batang, Pelepa, daun</i>

6	Apakah anda memanfaatkan bagian-bagian dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) tersebut dalam kehidupan sehari-hari?	<i>Iya, memanfaatkan</i>
7	Bagian apa saja dari tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) yang dimanfaatkan?	<i>Pelar</i>
8	Bagaimana cara pemanfaatan dari bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) tersebut?	<i>dimanfaatkan dgn cara diolah menjadi obat tradisional menyembuhkan Ambien. Akar, dibersihkan kemudian direbus lalu diminum setiap pagi dan sore.</i>
9	Bagian tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) manakah yang berfungsi sebagai obat atau ramuan yang dimanfaatkan penduduk setempat untuk pengobatan?	<i>Akar</i>
10	Apakah tumbuhan- rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) ini digunakan masyarakat desa sungai kupang dalam acara ritual atau keagamaan?	<i>Tidak</i>
11	Dilihat dari segi ekonominya pemanfaatan tumbuhan rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.) ini yang paling menguntungkan adalah dari bagian apa saja?	<i>Batang</i>

Lampiran VI. Tabel Hasil Wawancara yang Telah diterjemahkan Peneliti Ke dalam Bahasa Indonesia

No.	Nama Responden	Hasil Wawancara
1	Muliani	<p>Saya mengetahui tumbuhan rumbia, saya memperoleh tumbuhan dari kebun sendiri yang ada di belakang rumah, karena saya juga membudidayakannya. Pemanfaatan tumbuhan rumbia yang saya tahu semua bagiannya dapat dimanfaatkan dari batang, daun, akar, pelapah dan lain-lain, yang paling sering dimanfaatkan yaitu bagian daun dan pelepah. Saya memanfaatkan bagian tumbuhan rumbia yaitu daunnya karena saya pengrajin atap. Atap saya gunakan untuk rumah, dan (gazebo) yaitu tempat beristirahat di sawah orang-orang disini juga memanfaatkan untuk atap kandang ayam, bebek, warung dan lain-lain. Cara pembuatannya dengan menganyam daun rumbia sedemikian rupa dengan bantuan bengkaun atau (bambu) kemudian direkatkan dan dikunci menggunakan iritan dari bambam agar anyaman daunnya menjadi kokoh. Bagian tumbuhan rumbia yang saya tau untuk dijadikan obat yaitu bagian akar untuk megobati penyakit ambien. Tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan di</p>

		<p>Desa Sungai Kupang ini. Dari segi ekonomi yang paling menguntungkan bagi saya selaku pengrajin atap yaitu adalah daunnya karena atap rumbia ini saya biasanya menjual dengan harga satu atap yaitu Rp 4000,- dan ini lumayan untuk menambah penghasilan sampingan dan membantu perekonomian di rumah.</p>
2	Siti Salamah	<p>Saya sangat mengetahui tumbuhan rumbia, saya biasanya memperoleh tumbuhan rumbia ini di kebun milik sendiri, dan saya membudidayakannya, pemanfaatan tumbuhan rumbia yang saya ketahui yaitu semua bagiannya dapat dimanfaatkan. Tumbuhan rumbia yang paling sering dimanfaatkan yaitu bagian daun. Saya memanfaatkan daunnya karena saya pengrajin atap, biasanya atap ini untuk digunakan di pondok (gazebo) sawah agar menghemat biaya daripada membeli asbes dan atap rumbia ini lumayan kuat dan tahan lama untuk digunakan. Cara pemanfaatannya dengan cara daun tersebut dianyam menggunakan ketelitian agar mendapatkan hasil yang bagus dan atapnya pun kokoh untuk digunakan. Bagian yang dijadikan obat biasanya akar dan buah. Di Desa Sungai Kupang ini sepengetahuan saya tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan. Dilihat dari segi ekonomi rumbia ini menurut saya yang</p>

		menguntungkan adalah daun dan batangnya karena itu bisa diperjual belikan karena memiliki manfaat yang besar.
3	Musa	<p>Saya mengetahui tumbuhan rumbia biasanya itu disebut dengan tumbuhan sagu. Saya memperoleh tumbuhan rumbia ini dari lahan milik keluarga saya. Saya tidak membudidayakannya. Pemanfaatan rumbia itu sangat seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan, bagian yang paling sering dimanfaatkan yaitu pelepah dan daun. Saya memanfaatkan pelepah rumbia yaitu sebagai sangkak ayam yaitu tempat ayam bertelur dan mengerami telurnya. Caranya dengan memotong-motong pelepah yang sudah tua. Lalu dibuat kotak persegi empat dan diberi lubang-lubang untuk memasukkan pagar-pegar yang terbuat dari pelepah tersebut lalu dipasang. Pada setiap ujungnya diikat dengan tali raffia agar tidak lepas, maka sangkak ayam dapat digunakan. Setelah itu biasanya dimasukkan limbah batang padi ke dalam sangkak sebagai alas ayam mengeram agar ayam yang mengeram merasa lebih hangat dan empuk. Untuk pengobatan tradisional saya kurang mengetahui. Di Desa Sungai Kupang ini sepengetahuan saya tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan. Segi ekonomi rumbia menurut saya yang menguntungkan adalah bagian batangnya.</p>

4.	Nasri	<p>Saya mengetahui tumbuhan rumbia, saya memperoleh dari lahan milik tetangga saya di belakang rumah. Saya tidak membudidayakannya. Pemanfaatan rumbia itu sangat seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan. Bagian yang paling sering dimanfaatkan dari tumbuhan rumbia yaitu bagian batang, pelepah dan daun. Saya memanfaatkan pelepah rumbia sebagai <i>jajuluk</i> (alat pengait) yang dapat mempermudah dalam memetik buah yang tinggi. Jadi tidak perlu memanjat untuk mengambil buahnya cukup dengan dikait menggunakan pelepah ini. Hal ini karena disini pohon buah-buahan lumayan tinggi seperti pohon jambu, sirsak dan lain-lain. Pelepah rumbia ini saya gunakan juga untuk pagar tanaman sehingga terlihat lebih bagus, bahkan dulu pelepah dibuat untuk pagar serta dinding untuk kandang ayam, karena dengan menggunakan pelepah ini dapat menghemat biaya. Untuk pengobatan tradisonal saya kurang mengetahui. Sepengetahuan saya tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan. Dari segi ekonomi rumbia ini menurut saya yang menguntungkan adalah bagian daun dan batang.</p>
5.	Ahmad Basuni	<p>Saya sangat mengetahui tumbuhan rumbia, saya mempunyai lahan rumbia milik sendiri dan membudidayakannya. Pemanfaatan rumbia sangat banyak</p>

		<p>seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan. Bagian tumbuhan rumbia yang paling sering yaitu bagian pelepah, batang dan daun. Bagian tumbuhan rumbia yang saya manfaatkan bagian pelepah. Pelepah rumbia ini sangat bermanfaat terutama untuk dinding gazebo saya yang ada di sawah karena tidak perlu biaya yang banyak bahkan gratis karena saya memiliki lahan tumbuhan rumbia, biasanya saya menggunakan pelepah yang sudah tua dan sudah terjatuh sendiri dari pohonnya sehingga tidak perlu memotong pelepah yang baru. Pelepah yang sudah tua bewarna kecoklatan ini cukup kuat dan tahan lama. Cara pemanfatannya yaitu dengan cara memotong pelepah rumbia yang sudah tua berwarna coklat yang sudah dibersihkan, dipotong panjangnya disesuaikan dengan kebutuhan. Terakhir diberikan paku agar kokoh. Untuk pengobatan tradisonal saya kurang mengetahui. Setahu saya tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan. Dari segi ekonomi rumbia ini menurut saya yang menguntungkan adalah bagian daun.</p>
6.	Pahriati	<p>Saya mengetahui tumbuhan rumbia biasanya disebut dengan tumbuhan sagu, saya memperoleh dari lahan milik keluarga saya. Saya tidak membudidayakannya, pemanfaatan rumbia itu sangat banyak dan hampir seluruh</p>

		<p>bagiannya dapat dimanfaatkan. Bagian tumbuhan rumbia yang paling sering dimanfaatkan di desa ini yaitu bagian batang, dan pelepah. Bagian tumbuhan rumbia yang saya manfaatkan yaitu lidi. Lidi dari rumbia ini saya manfaatkan untuk sapu lidi karena lidinya ini kuat dan tahan lama tidak mudah patah seperti lidi dari daun kelapa. Caranya dengan membersihkan ijuknya dari daun rumbia tersebut kemudian di satukan dengan menggunkan tali maka sapu lidi dari rumbia dapat digunakan. Untuk pengobatan tradisonal saya kurang tahu. Di Desa Sungai Kupang ini sepengetahuan saya tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan. Dari segi ekonomi rumbia ini menurut saya yang menguntungkan adalah bagian batangnya.</p>
7.	Jamsi	<p>Saya mengetahui tumbuhan rumbia, biasanya saya memperoleh tumbuhan rumbia ini dari lahan milik keluarga. Saya tidak membudidayakannya. Pemanfaatan rumbia itu sangat banyak karena seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan. Bagian yang paling sering dimanfaatkan yaitu bagian batang, pelepah. Bagian tumbuhan rumbia yang saya manfaatkan yaitu lidi. Lidi dari daun rumbia biasanya digunakan untuk penusuk ikan yang dalam jumlah banyak, biasanya pada acara perkawinan ini memanggang</p>

		<p>ikan dalam jumlah besar sehingga menggunakan lidi dari rumbia, dan biasanya juga lidi dari daun nipah, tetapi di desa ini untuk tumbuhan nipah sendiri itu tidak terlalu banyak sehingga susah untuk dicari jadi biasanya penggantinya menggunakan lidi dari daun rumbia yang termasuk lidi yang kokoh dan tidak mudah terbakar. Cara penggunaannya dan pemanfaatannya yaitu dengan cara ikan yang sudah dibersihkan dan dibumbui lalu ditusuk-tusuk menggunakan lidi-lidi yang terlebih dahulu dibersihkan dan diruncingkan bagian ujungnya agar mudah pada saat menusukkan ikannya. Kemudian dalam satu lidi itu ditusukkan ikan-ikan tersebut, untuk banyaknya menyesuaikan dengan besar ikan dan panjang lidinya, biasanya sekitar 5-6 potongan ikan dan ujung lidinya harus disisakan sedikit agar nantinya mudah untuk membolak-balik pada saat proses pemanggangan. Bagian untuk dijadikan obat tradisional saya kurang mengetahuinya. Sepengetahuan saya tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan. Dilihat dari segi ekonomi rumbia ini menurut saya yang menguntungkan adalah bagian batangnya dan daunnya.</p>
8.	Lia Maya Sari	<p>Saya mengetahui tumbuhan rumbia biasanya sering disebut dengan tumbuhan sagu, saya tidak membudidayakannya,</p>

		<p>pemanfaatan rumbia itu hampir seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan, yang paling sering dimanfaatkan yaitu bagian daun, pelepah dan batang. Bagian tumbuhan rumbia yang saya manfaatkan yaitu tepung sagu dari batang empulur sagu, biasanya saya membeli tepungnya tersebut langsung di pasar. Sepengetahuan saya cara pembuatan sagu secara tradisional yaitu dengan cara batang sagu yang telah tua dipotong-potong menjadi beberapa bagian, kemudian kulit batangnya dilepas, lalu isinya dikikis kemudian ditumbuk, selanjutnya dimasukkan kedalam wadah yang berisi saringan, lalu sagu diberi air sambil diremas, lalu diendapkan selama beberapa malam kemudian dibuang airnya, lalu dikeringkan dengan cara dijemur setelah itu tepung sagu sudah siap digunakan. Tepung sagu ini saya manfaatkan sebagai bahan makanan untuk membuat kue karena pekerjaan saya adalah penjual kue, jadi tepung sagu yang telah saya beli di pasar, saya olah menjadi kue, terutama kue pais (kue pisang sagu) yang berbahan dasar tepung sagu dan pisang. Kue ini saya jual di warung dan sangat digemari warga Desa Sungai Kupang, harga jual kue pisang sagu ini Rp 1000,- per-biji. Bagian untuk obat tradisional kurang mengetahui. Tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan.</p>
--	--	--

		Dilihat dari segi ekonomi rumbia ini menurut saya yang menguntungkan adalah bagian batangnya dan atap dan tepung sagu.
9.	Basnah	Saya mengetahui tumbuhan rumbia, saya memperoleh rumbia dari pengepul batang rumbia, saya tidak membudidayakan rumbia. Bagian yang paling sering dimanfaatkan yaitu bagian batang, pelepah dan daun. Bagian tumbuhan rumbia yang saya manfaatkan yaitu ampas sagu atau empulur ini untuk pakan ternak. Biasanya saya membeli di pengepul batang rumbia yang sudah dihaluskan dengan mesin khusus dengan harga 1 wadah penampungan itu yaitu Rp 10.000,- ampas batang sagu tersebut saya gunakan untuk memberi makan ternak ayam saya. Cara pemanfaatnya yaitu ampas kecil-kecil tersebut diberikan air secukupnya kemudian diberi tambahan pakan lainnya untuk melengkapi aduk rata kemudian siap diberikan kepada bebek dan ayam. Di Desa Sungai Kupang ini sepengetahuan saya tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan. Dilihat dari segi ekonomi rumbia ini menurut saya yang menguntungkan adalah bagian batangnya, daun dan ampas batang sagu.
10.	M. Zaini	Saya sangat mengetahui tumbuhan rumbia, saya biasanya memperoleh rumbia dari pengepul batang rumbia. Saya

		<p>tidak membudidayakan rumbia. Bagian tumbuhan rumbia yang paling sering dimanfaatkan yaitu bagian batang, kulit batang, pelepah. Bagian tumbuhan rumbia yang saya manfaatkan yaitu kulit batang rumbia dijadikan sebagai pengganti lantai kayu. Cara pemanfaatannya yaitu dengan mengambil kulit batang yang kokoh dan masih baru serta lalu dibersihkan, kemudian disesuaikan saja dengan bangunan gazebo (pondok) yang ada, lalu dipasangkan dan dipaku seperti lantai kayu pada umumnya. Kulit batang rumbia limbah dari pengolahan pakan ternak ini sangat bermanfaat karena bisa dijadikan lantai biasanya saya gunakan untuk menutupi lantai gazebo maupun lantai rumah belakang. Hal ini karena kulit batang ini tebal dan kokoh sehingga sangat baik dijadikan sebagai lantai, walaupun kekurangannya kulitnya sedikit kasar tetapi tidak masalah selama dia kuat dan kokoh. Di desa sungai kupang ini sepengetahuan saya tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan. Dari segi ekonomi rumbia menguntungkan adalah pada bagian batangnya dan daunnya.</p>
11.	Khadijah	<p>Saya mengetahui tumbuhan rumbia biasanya disebut dengan tumbuhan sagu, saya memperoleh kulit batang rumbia ini saya dapatkan dari limbah hasil tetangga saya</p>

		<p>yang memiliki pabrik penghalus empulur sagu yang dijadikannya sebagai pakan ternak, saya tidak membudidayakannya. Tumbuhan rumbia yang paling sering dimanfaatkan yaitu bagian batang, kulit batang, pelepah dan daun. Bagian tumbuhan rumbia yang saya manfaatkan yaitu kulit batang rumbia yaitu dijadikan sebagai alas tanah agar menutupi tanah halaman saya yang becek jadi seperti jembatan-jembatan kecil. Cara pemanfaatannya dengan meletakkan kulit batang rumbia tersebut di tempat becek-becek tersebut sehingga dijadikan sebagai alas jadi pada saat kita berjalan tidak akan kotor lagi karena tertutupi oleh kulit batang rumbia tersebut. Sepengetahuan saya tumbuhan rumbia tidak dimanfaatkan untuk ritual adat dan keagamaan. Dari segi ekonomi bagian tumbuhan rumbia yang menguntungkan adalah bagian batangnya.</p>
12.	Maryana	<p>Saya mengetahui tumbuhan rumbia, saya memperoleh kulit batang rumbia ini dari limbah hasil tetangga saya yang memiliki pabrik penghalus empulur sagu yang dijadikannya sebagai pakan ternak, saya tidak membudidayakannya. Tumbuhan rumbia yang paling sering dimanfaatkan yaitu bagian batang, kulit batang, pelepah dan daun. Bagian tumbuhan rumbia yang saya manfaatkan yaitu kulit batang rumbia sebagai pengganti jembatan kecil. kulit rumbia ini</p>

		<p>sangat bermanfaat bagi saya yaitu bisa digunakan untuk menutupi tanah yang berlumpur, dan becek, kulit batang ini termasuk kayu yang kuat karena lapisan kulitnya yang tebal sehingga sangat cocok dimanfaatkan sebagai alas pengganti jembatan. Caranya dengan meletakkan kulit batang rumbia tersebut di tempat becek (berlumpur dan berair) tersebut sehingga dijadikan sebagai alas jadi pada saat kita berjalan tidak akan kotor lagi karena tertutupi oleh kulit batang rumbia tersebut. Pada Desa Sungai Kupang tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan. Dilihat dari segi ekonomi rumbia ini menurut saya yang menguntungkan adalah bagian batangnya dan atap.</p>
13.	Siti Fatimah	<p>Saya mengetahui tumbuhan rumbia, saya memperoleh kulit batang rumbia ini saya dapatkan dari limbah hasil tetangga saya yang memiliki pabrik penghalus empulur sagu yang dijadikannya sebagai pakan ternak, saya tidak membudidayakannya. Tumbuhan rumbia yang paling sering dimanfaatkan yaitu bagian batang, kulit batang, pelepah dan daun. Bagian tumbuhan rumbia yang saya manfaatkan yaitu kulit batang rumbia sebagai kayu bakar untuk memasak. Saya memanfaatkan kayu dari limbah kulit batang rumbia ini karena kulit batang rumbia ini mudah didapatkan dan apinya cepat membesar sehingga masakan cepat matang.</p>

		<p>Biasanya saya membeli di pengepul batang sagu yang menjual limbah kulit batang rumbia seharga Rp 2000,- per - ikat. Pemanfaatannya yaitu dengan cara kulit batang yang sudah kering dipotong kecil-kecil kemudian dijadikan kayu bakar seperti kayu-kayu lainnya. Kulit dan batang sagu dapat digunakan sebagai bahan bakar. Sepengetahuan saya di Desa Sungai Kupang ini tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan. Dari segi ekonomi rumbia bagian tumbuhan rumbia yang menguntungkan adalah bagian batangnya dan kulit batang.</p>
14.	Hilmah	<p>Saya mengetahui tumbuhan rumbia, saya memperoleh tumbuhan rumbia ini biasanya dari lahan milik tetangga saya, saya tidak membudidayakannya, pemanfaatan rumbia itu sangat banyak dan hampir seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan. Bagian tumbuhan rumbia yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sungai Kupang yaitu bagian batang, pelepah dan daun, buah, dan akar. Bagian tumbuhan rumbia yang saya manfaatkan yaitu buah. Buah rumbia dimanfaatkan untuk pengobatan tradisional pada zaman dahulu karena orang-orang zaman dahulu menggunakannya untuk pengobatan diare. Akan tetapi untuk sekarang lebih memilih menggunakan obat yang langsung beli di warung atau di apotek serta masyarakat</p>

		<p>setempat sekarang sudah jarang memanfaatkan buah rumbia karena buahnya sulit ditemukan. Hal ini karena buah pohon rumbia yang masih muda sudah ditebang untuk diambil sagunya dan belum sempat berbuah. Cara pemanfaatannya dengan membelah buah rumbia yang sudah tua, lalu direndam dengan air hangat sampai sekitar 15 menit lalu airnya diminum. Sepengatahuan saya tumbuhan rumbia tidak digunakan untuk ritual adat dan keagamaan. Dari segi ekonomi rumbia ini menurut saya yang menguntungkan adalah bagian batangnya dan daun.</p>
15.	Misnawati	<p>Saya sangat mengetahui tumbuhan rumbia, saya memperoleh tumbuhan rumbia ini biasanya dari lahan milik keluarga saya, jadi saya tidak membudidayakannya, pemanfaatan rumbia itu sangat banyak dan hampir seluruh bagiannya dapat dimanfaatkan. Bagian tumbuhan rumbia yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Sungai Kupang yaitu bagian batang, dan pelepah. Bagian tumbuhan rumbia yang saya manfaatkan yaitu bagian akar untuk pengobatan tradisional. Pada zaman dahulu orang-orang menggunakannya untuk pengobatan ambien dan lainnya, tapi untuk sekarang orang-orang lebih memilih menggunakan obat yang langsung beli di warung atau di apotek, karena obat-obat apotek sudah lumayan ampuh dan</p>

		<p>praktis. Cara penggunaannya yaitu dengan mengambil akar sagu lalu dibersihkan, kemudian direbus hingga mendidih, diminum secara rutin pagi dan sore. Masyarakat setempat sudah jarang menggunakan akar rumbia sebagai pengobatan karena masyarakat modern saat ini lebih memilih mengonsumsi obat-obatan medis dari pada secara tradisional. Setahu saya masyarakat Desa Sungai Kupang tidak menggunakan tumbuhan rumbui untuk ritual adat dan keagamaan. Dari segi ekonomi rumbia ini menurut saya yang menguntungkan adalah bagian batangnya.</p>
--	--	--

Lampiran VII. Hasil Uji Validitas Ahli Maateri**ANGKET VALIDASI AHLI MATERI**

Judul Penelitian : Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon Sagu* Rottb.) Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Nama : Suratun Magfirah

NIM : 170102111314

Program Studi : Tadris Biologi

Assalamualaikum

Wr. Wb. Dengan

hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku, maka melalui instrumen angket ini saya mohon Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Penilaian Bapak/Ibu akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran Mata kuliah Morfologi Tumbuhan dan Botani

Tumbuhan Tinggi. Aspek penilaian buku saku ini diadaptasi dari Apriyanti (2017) dan Safitri (2021). Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

1. Identitas Validator

Nama : Nurul Himmah, M.Pd

NIP/NIDN : 2028079102

Instansi : UIN ANTASARI BANJARMASIN

2. Petunjuk Pengisian

a. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan skor pada butir pertanyaan, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang dianggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

b. Kriteria Penilaian

Nilai	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

c. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran pada bagian yang telah disediakan apabila ada hal-hal atau bagian yang kurang

sesuai dan perlu perbaikan.

Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada hasil akhir penilaian.

1. Kolom Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
Penyajian Materi	1. Materi mempunyai konsep yang benar dan tepat				✓	
	2. Materi disampaikan secara singkat, padat, dan jelas				✓	
	3. Materi terorganisir dengan baik				✓	
	4. Penggunaan istilah yang tepat dan benar				✓	
Kebahasaan	5. Ketepatan tata bahasa			✓		
	6. Ketepatan ejaan			✓		
	7. Struktur kalimat yang digunakan mudah Dipahami			✓		
	8. Buku ini memiliki konsistensi dalam penggunaan istilah				✓	
	9. Penggunaan tanda baca dalam buku ini sudah Tepat				✓	
Kelengkapan	10. Ketepatan dalam penulisan kata pengantar				✓	
	11. Ketepatan dalam penulisan daftar isi			✓		

Penyajian	12. Ketepatan penulisan pustaka	dalam daftar			√		
	13. Ketepatan penulisan glosarium	dalam				√	

1. Catatan Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	Daftar isi dirapikan	Disusun lagi
2	Halamn 1 pengetikan	Dirapikan lagi
3	kandangan memiliki luas Wilayah Pada halanan 2 pada paragraf tanah berapa semak serta pada tanah dikelompokkan kelas I-VII	Mohon diperjelas
4	Mohon ditambahkan peta kandangan pada bagian bawah batasan wilayah kandangan sedangkan peta desa diletakkan diawah batasan wilayah desa	Tambahkan dan disusun lagi
5	Pada halaman 6 dan kata sebagian masyarakat leih, kata rumbia atau disebut disusun lagi	Disusun lagi kalimatnya
7	Penulisan Judul Subab diperhatikan lagi	Dicek dan diperbaiki
8	Pada halaman 17 penulisa kalimat Taksonomi rumbia Diperbaiki	Disusun lagi
9	Penulisan awal paragraf diperhatikan lagi	Perbaiki
10	Daftar Pustaka dan Glosarium dicek lagi	Perbaiki

2. Komentar dan Saran

Ada beberapa kalimat dlm pengetikan tergabung, serta masih ada beberapa kalimat lebih diperjelas serta daftar isi penulisan dicek lagi, glosarium dan daftar isi diperbaiki

3. Kesimpulan

Menurut saya, Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon Sagu* Rottb.) Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini dinyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	√
Tidak layak	

Banjarmasin, 17 Desember 2021

Ahli Materi,



(Nurul Himmah, M.Pd)

Lampiran VIII. Hasil Uji Validitas Media**ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA**

Judul Penelitian : Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon Sagu* Rottb.)

Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan

Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Nama : Suratun Magfirah

NIM : 170102111314

Program Studi : Tadris Biologi

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan adanya pengembangan buku saku, maka melalui instrumen angket ini saya mohon Bapak/Ibu bersedia untuk memberikan penilaian terhadap buku saku yang telah dikembangkan. Penilaian Bapak/Ibu akan saya gunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas buku saku ini. Dengan demikian, akan diketahui buku saku layak atau tidak digunakan dalam pembelajaran Mata Kuliah Morfologi Tumbuhan dan Botani Tumbuhan Tinggi. Aspek penilaian buku saku ini diadaptasi dari Apriyanti (2017) dan Safitri (2021). Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

1. Identitas Validator

Nama : Sari Indriyani, M.Pd.
NIP/NIDN : 202101901
Instansi : UIN Antasari Banjarmasin

2. Petunjuk Pengisian

a. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan skor pada butir pertanyaan, dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang dianggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

b. Kriteria Penilaian

Nilai	Keterangan
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

c. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan saran pada bagian yang telah disediakan apabila ada hal-hal atau bagian yang kurang sesuai dan perlu perbaikan.

d. Bapak/ Ibu dimohon untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada hasil akhir penilaian

3. Kolom Penilaian

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
Kriteria Fisik	14. Susunan materi pelajaran sistematis				✓	
	15. Tanda-tanda untuk penekanan (cetak tebal dan cetak miring) mudah dimengerti				✓	
	16. Penggunaan huruf tebal, miring, dan warna menarik				✓	
	17. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				✓	
	18. Ketetapan penggunaan huruf capital				✓	
	19. Bentuk dan huruf yang digunakan konsisten pada setiap halaman				✓	
	20. Kerapihan jarak spasi antar materi bahasan konsisten pada setiap halaman				✓	
	21. Kesesuaian penempatan gambar				✓	
Tampilan	22. Gambar disajikan dengan jelas, menarik, dan berwarna untuk mendukung kejelasan materi				✓	
	23. Sampul buku saku menggambarkan isi/materi				✓	
	24. Kesesuaian kombinasi warna sampul buku saku				✓	
	25. Tampilan materi yang dibahas dalam buku saku				✓	

	26. Desain halaman buku saku				✓	
--	------------------------------	--	--	--	---	--

4. Catatan Perbaikan

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

5. Komentar dan Saran

Pada cover, kalau sekilas terlihat tim penulis ada dua orang saja, ternyata tiga orang, mungkin bisa diurutkan tiga, atau sejajar tiga nya.

Pada kata pengantar di tambahkan jadi tim penulis kalau penulis saja

Terkesan cuman ditulis satu orang saja.

Hal.4 susunan paragraf bisa di atur supaya tidak tertutup dengan gambar.

Biodata penulis ditambahkan menjadi 3 orang

6. Kesimpulan

Menurut saya, Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon Sagu* Rottb.) Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini dinyatakan:

Layak digunakan tanpa revisi	
Layak digunakan dengan revisi sesuai saran	✓
Tidak layak	

Banjarmasin, Desember 2021

Ahli Media,



(Sari Indriyani, M.Pd)

Lampiran IX. Perhitungan Hasil Uji Validasi

A. Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Komponen	Penilaian Validator	Jumlah Skor	Skor Tertinggi
Penyajian Materi	1. Materi mempunyai konsep yang benar dan tepat	4	4	20
	2. Materi disampaikan secara singkat, padat, dan jelas	4	4	
	3. Materi terorganisir dengan baik	4	4	
	4. Penggunaan istilah yang tepat dan benar	4	4	
Kebahasaan	5. Ketepatan tata bahasa	3	3	25
	6. Ketepatan ejaan	3	3	
	7. Struktur kalimat yang digunakan mudah dipahami	3	3	
	8. Buku ini memiliki konsistensi dalam penggunaan istilah	4	4	
	9. Penggunaan tanda baca dalam buku ini sudah tepat	4	4	
Kelengkapan Penyajian	10. Ketepatan dalam penulisan kata pengantar	4	4	20
	11. Ketepatan dalam penulisan daftar isi	3	3	
	12. Ketepatan dalam penulisan daftar pustaka	3	3	
	13. Ketepatan dalam penulisan glosarium	4	4	

B. Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Ahli Madia

Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Penilain Validator	Jumlah Skor	Skor Tertinggi
Kriteria Fisik	1. Susunan materi pelajaran sistematis	4	4	40
	2. Tanda-tanda untuk penekanan (cetak tebal dan cetak miring) mudah dimengerti	4	4	
	3. Penggunaan huruf tebal, miring, dan warna menarik	4	4	
	4. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	4	4	
	5. Ketetapan penggunaan huruf capital	4	4	
	6. Bentuk dan huruf yang digunakan konsisten pada setiap halaman	4	4	
	7. Kerapihan jarak spasi antar materi bahasan konsisten pada setiap halaman	4	4	
	8. Kesesuaian penempatan gambar	4	4	
Tampilan	9. Gambar disajikan dengan jelas, menarik, dan berwarna untuk mendukung kejelasan materi	4	4	25
	10. Sampul buku saku menggambarkan isi/ materi	4	4	
	11. Kesesuaian kombinasi warna sampul buku saku	4	4	
	12. Tampilan materi yang dibahas dalam buku saku	4	4	
	13. Desain halaman buku saku	4	4	

C. Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Materi

Rekapitulasi Perhitungan Penelitian Validasi Ahli Materi Paraspek

No.	Aspek Penilaian	Perhitungan	Persentase
1.	Penyajian Materi	$V = \frac{\text{Total skor validasi oleh validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{16}{20} \times 100\%$	80%
2.	Kebahasaan	$V = \frac{\text{Total skor validasi oleh validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{17}{25} \times 100\%$	68%
3.	Kelengkapan Penyajian	$V = \frac{\text{Total skor validasi oleh validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$ $V = \frac{14}{20} \times 100\%$	70%
Rata-rata			72,77%

D. Hasil Perhitungan Penilaian Validasi Ahli Media

Rekapitulasi Perhitungan Penelitian Validasi Ahli Media Paraspek

No.	Aspek Penilaian	Perhitungan	Persentase
1.	Kreteria Fisik	$V = \frac{\text{Total skor validasi oleh validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$ $V = \frac{32}{40} \times 100\%$	80%
2.	Tampilan	$V = \frac{\text{Total skor validasi oleh validator}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$ $V = \frac{20}{25} \times 100\%$	80%
Rata-Rata			80%

Lampiran X. Surat Izin Penelitian di Desa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-1571/Un.14/III.1.t/PP.00.9/03/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

18 Maret 2021

Yth. **KESBANGPOL**
Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Kandangan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Suratun Magfirah
N I M : 170102111314
Jurusan : T BIOLOGI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Jln Nagara Km. 10 RT. 06 RW. III.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Hairul Huda

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

B-1574/Un.14/III.1/PP.00.9/03/2021

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Suratun Magfirah
Nomor Induk Mahasiswa : 170102111314
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan
Kabupaten Hulu Sungai Selatan Jln Nagara Km. 10
RT. 06 RW. III.
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka
pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi
Sarjana dengan Judul :

**PEMANFAATAN TUMBUHAN RUMBIA (Metroxylon sagu Rottb.) OLEH MASYARAKAT
DESA SUNGAI KUPANG KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI
SELATAN SEBAGAI MATERI PENUNJANG MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN TINGGI**

Tempat yang dituju : Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan
Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
Dari tanggal : 22 Maret 2021
Sampai dengan tanggal : 22 Mei 2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Harul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

Suratun Magfirah
NIM. 170102111314



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

REKOMENDASI

B-1574/Un.14/III.1.t/PP.00.9/03/2021

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Antasari Banjarmasin, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Suratun Magfirah
Nomor Induk Mahasiswa : 170102111314
Jurusan : T BIOLOGI
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan
Kabupaten Hulu Sungai Selatan Jln Nagara Km. 10
RT. 06 RW. III.

Untuk melakukan kegiatan penelitian/Riset sebagai tindak lanjut dari penyusunan skripsi yang berjudul: "PEMANFAATAN TUMBUHAN RUMBIA (Metroxylon sagu Rottb.) OLEH MASYARAKAT DESA SUNGAI KUPANG KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN SEBAGAI MATERI PENUNJANG MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN TINGGI" pada Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai

Selatan sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 22 Mei 2021.

Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 18 Maret 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Hidayat Hidayat, M.Ag
NIP. 197510232006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-1574/Un.14/III.1.t/PP.00.9/03/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : I (satu) lembar
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

18 Maret 2021

Yth. **Kepala Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Kandangan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Suratun Magfirah
N I M : 170102111314
Jurusan : TBIOLOGI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan
Jln Nagara Km. 10 RT. 06 RW. III.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Pangeran Antasari Nomor 1 Telp. (0517) 22852 Fax. (0517) 22852
 E-mail : dispmptsp.hss@gmail.com
 Website : www.dpmptsp.hulusungaiselatankab.go.id
KANDANGAN

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : 503/ 13- SKP/Dis PMPTSP

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

- Membaca** : Surat Permohonan dari SURATUN MAGFIRAH perihal Permohonan Surat Keterangan Penelitian .
- Menimbang** : Bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan untuk mendapatkan Surat Keterangan Penelitian.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020 Nomor 3);
4. Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan Nomor 99 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Selatan;
5. Peraturan Bupati Hulu Sungai Selatan No. 41 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Berita Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020 Nomor 41);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
KESATU : **Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :**
1. Nama : SURATUN MAGFIRAH
 2. Pekerjaan : Mahasiswi
 3. Alamat : Desa Sungai Kupang Rt. 006 RW. 003 Kec. Kandangan Kab. Hulu Sungai Selatan
 4. Judul Penelitian : Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (Metroxylon sagu Rottb) Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kec. Kandangan Kab. Hulu Sungai Selatan Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi
 5. Tempat Penelitian : Desa Sungai Kupang Kec. Kandangan Kab. Hulu Sungai Selatan
 6. Penanggung Jawab : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

KEDUA : Pelanggaran/penyimpangan syarat-syarat yang berlaku berakibat Surat Keterangan Penelitian akan dicabut dan sebagai akibat hukum yang ditimbulkan oleh yang bersangkutan bukan menjadi tanggung jawab pemberi keterangan.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan tanggal penelitian berlaku mulai 22 Maret s/d 22 Mei 2021.

Dikeluarkan di : Kandangan
 Pada tanggal : 29 Maret 2021



KEPALA DINAS,
 PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU
Ir. Hj. ELYANI YUSTIKA
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19660128 199303 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
DESA SUNGAI KUPANG
KECAMATAN KANDANGAN

Jl. Negara KM. 11 Rt 06 Rw III. Kode Pos 71217 e-mail : sungaikupangkandangankalsel@gmail.com

Sungai Kupang, 24 Maret 2021

Kepada :

Nomor : 140/28/D.SK/III-2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Pemberian Izin Riset Dalam Rangka
 Penyusunan Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Antasari

di - Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat No. B-1674/Un.14/III.1/PP.00.9/03/2021 perihal Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, kami Pemerintah Desa Sungai Kupang memberikan izin serta akan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Suratun Magfirah

N I M : 170102111314

Jurusan : TBIOLOGI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Antasari

Alamat : Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu
 Sungai Selatan Jln. Nagara Km. 10 RT. 06 RW. III

Untuk melakukan Riset / Penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul : "PEMANFAATAN TUMBUHAN RUMBIA (Metroxylon sagu Rottb.) OLEH MASYARAKAT DESA SUNGAI KUPANG KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN SEBAGAI MATERI PENUNJANG MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN TINGGI" pada Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 22 Mei 2021

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

KEPALA DESA SUNGAI KUPANG

MUHAMMAD ALIAS, SE

Lampiran XI. Surat Keterangan telah Menyelesaikan Penelitian di Desa



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN
DESA SUNGAI KUPANG
KECAMATAN KANDANGAN

Jl. Negara KM. 11 Rt 06 Rw III. Kode Pos 71217 E-mail : sungaikupangkandangankalsel@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1092 /SuKet-SK/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SURATUN MAGFIRAH
 NIM : 170102111314
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Antasari
 Jurusan : Tadris Biologi

Tang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di Desa Sungai Kupang dari tanggal 22 Maret sampai dengan 22 Mei 2021 guna penulisan skripsi dengan judul "PEMANFAATAN TUMBUHAN RUMBIA (*Metroxylon sagu* Rottb.) OLEH MASYARAKAT DESA SUNGAI KUPANG KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN SEBAGAI MATERI PENUNJANG MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN TINGGI" pada Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Dikeluarkan di : Sungai Kupang
 Pada Tanggal : 25 Mei 2021

Kepala Desa Sungai Kupang



MUHAMMAD ALIAS, SE

Lampiran XII. Surat Pengantar Validator

 <p>UIN ANTASARI</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</p>
--	---

Nomor : B-4807/Un.14/III.1.t/PP.00.9/12/2021 13 Desember 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. **Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd.**
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (Metroxylon sagu Rottb.) oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi"*, maka dengan ini kami mohon izin serta Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh:



Nama : Suratun Magfirah
 N I M : 170102111314
 Jurusan : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Nagara Km. 10 Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan

Untuk melakukan uji validitas materi dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



 Ahmad Murad

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B- 480/Un.14/III.1.VPP.00.9/12/2021 13 Desember 2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Uji Validitas Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Sari Indriyani, M.Pd.
 Di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa kami dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (Metroxylon sagu Rottb.) oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Sebagai Materi Penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi"*, maka dengan ini kami mohon izin serta Ibu berkenan memberikan waktu yang diperlukan oleh:

Nama : Suratun Magfirah
 N I M : 170102111314
 Jurusan : Tadris Biologi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Nagara Km. 10 Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandungan

Untuk melakukan uji validitas media dalam rangka pengumpulan bahan untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Ibu serta kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


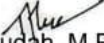
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Keterbacaan,

 Ahmad Muradi

Tembusan :
 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XIII. Bukti Seminar Proposal

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</p>
<p align="center"><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 1977/Un.14/III.1.t/pp.00.9/12/2020</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Suratun Magfirah
N I M	: 170102111314
Jurusan/Prodi	: TBIOLOGI
Alamat	: Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai
<p>Selatan Jln Nagara Km. 10 RT. 06 RW. III.</p>	
<p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p>	
<p align="center">PEMANFAATAN TUMBUHAN RUMBIA (METROXYLON SAGU ROTTB.) OLEH MASYARAKAT DESA SUNGAI KUPANG KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN SEBAGAI MATERI PENUNJANG MATA KULIAH BOTANI TUMBUHAN TINGGI</p>	
Pada Hari/Tanggal	: Jumat, 18 Desember 2020
Tempat	: Google Meet
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p align="right">Banjarmasin, 22 Desember 2020 Ketua,</p>	
<p align="right">  Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004 </p>	

Lampiran XIV. Surat Penunjukan Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 270 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Tanggal 17 November 2020
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Agustina Ambar Pertiwi, S.Pd, M.Pd
NIP/NUP : 201702021
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
2. Nama : Istiqamah, M.Pd
NIP/NUP : 199104212018012001
Pangkat/Golongan : /
Jabatan Akademik :
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Suratun Magfirah
NIM : 170102111314
Jurusan/Prodi : Tadris Biologi
Judul Skripsi : Kajian Etnobotani Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon Sagu Rottb*) Pada Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Sebagai Materi Penunjang Botani Timbunan Tinggi
- Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 17 November 2020
DEKAN,


Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.
NIP. 196001061986032004

- Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
 2. Ketua Jurusan;
 3. Dosen Pembimbing;
 4. Arsip.

Lampiran XV. Foto Lokasi Penelitian







(Sumber: Dok, Pribadi, 2021)

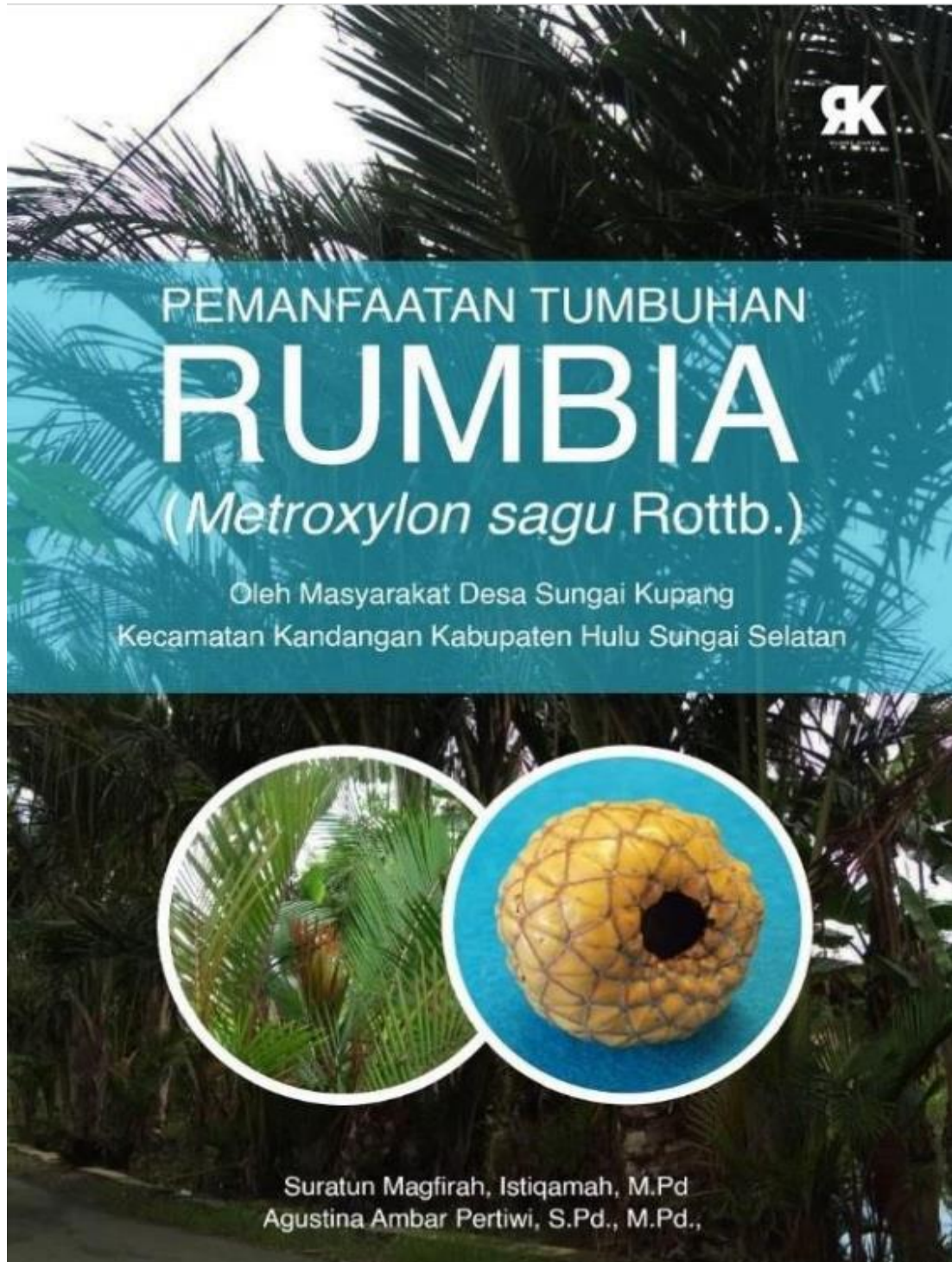
Lampiran XVI. Dokumentasi Proses Wawancara









Lampiran XIX. Buku Saku Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon Sagu* Rottb.) Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan





Kata Pengantar



Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga buku saku yang berjudul “Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon Sagu* Rottb.) Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan” ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang-benderang.

Tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) tergolong ke dalam divisi Spermatophyta kelas Monocotyledonae ordo Arecales, famili Aracaceae, dan genus *Metroxylon*. Tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) merupakan tumbuhan memiliki banyak manfaat, mulai dari akar hingga



buahnya. Hasil penelitian terhadap tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) dijadikan penulis sebagai buku saku. Buku saku ini memaparkan gambaran singkat lokasi penelitian, tinjauan tentang tumbuhan rumbia, pemanfaatan rumbia oleh masyarakat Desa Sungai Kupang.

Penulis berharap buku saku ini dapat digunakan sebagai penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi bagi mahasiswa Biologi serta sumber pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya. Penulis menyadari bahwa buku saku ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu segala bentuk masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kebaikan dan perbaikan pada penyusunan berikutnya.

Kandangan, November 2021

Penulis



KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
Gambaran Singkat Lokasi Penelitian.....	1
Tinjauan Umum Tumbuhan Rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.)	7
A. Morfologi Rumbia	9
B. Taksonomi Rumbia	17
C. Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Rumbia (<i>Metroxylon sagu</i> Rottb.).....	18
Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang.....	25
A. Bagian Tumbuhan Rumbia yang Dimanfaatkan.....	26
B. Daun	30
C. Pelepah.....	35

D. Lidi (Ijuk).....	41
E. Batang atau Empulur	45
F. Kulit Batang	49
G. Buah.....	52
H. Akar	53
DAFTAR PUSTAKA	55
GLOSARIUM	59
BIODATA PENULIS	61



Gambaran Umum Desa Sungai Kupang

Kandangan adalah salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kandangan memiliki luas wilayah sekitar 106,71 Km² dan berpenduduk sekitar 237.702 jiwa. Letak geografisnya terletak antara 2°29'59" - 2°56'10"LS dan 114°51'19" – 115°36'19" Bujur Timur. Jarak antara Kandangan dengan Provinsi Kalimantan Selatan adalah 135 Km. Tanah di wilayah Kandangan sebagian besar berupa hutan dengan rincian hutan lebat 780.319 Ha, hutan belukar 377.774 Ha, hutan rawa 90.060 Ha, dan hutan sejenis 352.840 Ha.

1



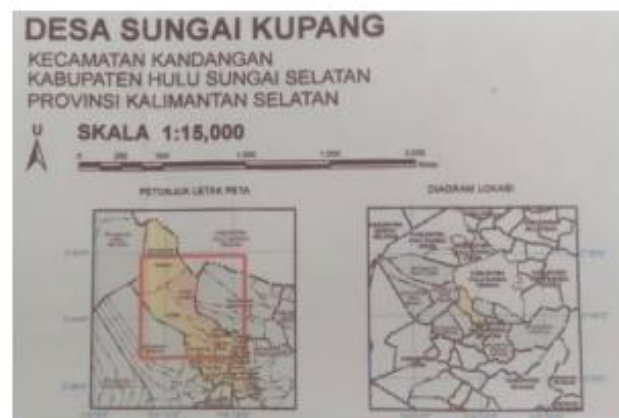
Tanah berupa semak atau alang-alang seluas 870.314 Ha, berupa rumput 50.119, dan untuk lain lain 83.014. Sedangkan penggunaan untuk sawah 413.107 Ha, untuk perkebunan 437.037 Ha, untuk perkampungan 57,903 Ha serta untuk tegalan 48.612 Ha. Tanah dikelompokkan ke dalam kelas I – VIII, tanah kelas I - IV merupakan lahan yang sesuai untuk usaha pertanian dan tanah kelas V– VIII tidak sesuai untuk usaha pertanian atau diperlukan biaya yang sangat tinggi untuk pengelolaannya. Pada umumnya tanah di wilayah Kandangan dikategorikan sebagai jenis tanah kelas II yang bisa digunakan untuk berbagai jenis keperluan usaha pertanian tanaman pangan. Hasil budidaya pertanian berupa padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu, serta sayuran. Selain itu juga terdapat hasil perkebunan berupa kelapa, cengkeh, kayu manis, dan karet. Kandangan merupakan daerah yang sangat strategis dan merupakan kota yang menjadi tulang punggung Kabupaten




Hulu Sungai Selatan. Adapun batasan wilayah

Kandangan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : berbatasan dengan Angkinang
2. Sebelah selatan : berbatasan dengan Sungai Raya
3. Sebelah timur : berbatasan dengan padang
Batung
4. Sebelah barath : berbatasan dengan Simpur dan
Kalumpang



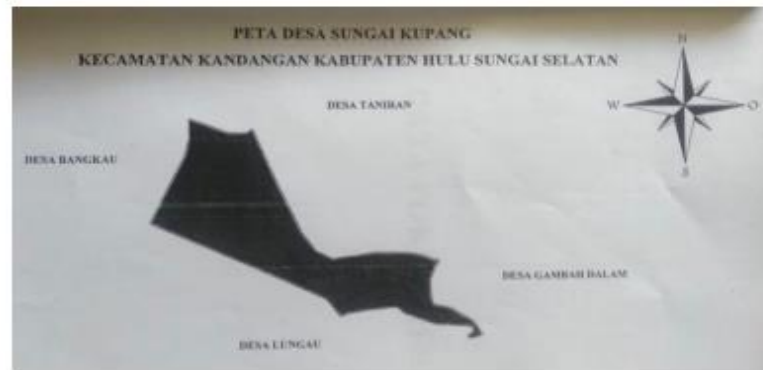
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)



Desa Sungai Kupang dengan kode wilayah 6306052009 terletak pada titik koordinat pada 115.25535 LS/LU – 2.74522 BT/BB. Terdiri dari 7 RT dan 3 RW, dengan jumlah penduduk menurut kartu keluarga ada 1.056, laki-laki berjumlah 1.437 dan perempuan berjumlah 1527. Jadi total keseluruhan mencapai 3.000 penduduk. Luas wilayah Desa Sungai Kupang adalah 7.424.00 Ha, yang terdiri dari lahan sawah 4.042 Ha, lahan ladang 5 Ha, lahan perkebunan 107 Ha, hutan 11 Ha, dan lahan lainnya 3.259 Ha. Adapun batasan wilayah Desa Sungai Kupang adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : berbatasan dengan Desa Taniran
2. Sebelah selatan : berbatasan dengan Desa Lungau
3. Sebelah timur : berbatasan dengan Desa Gambah Dalam Barat
4. Sebelah barat : berbatasan dengan Desa Bangkau





(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020)



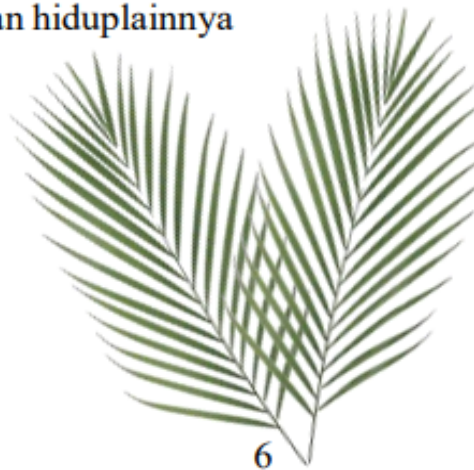
(Sumber: Google Maps, 2021)




5




Sebagian masyarakat Desa Sungai Kupang mata pencahariannya adalah bertani, berkebun, perternak, pedagang, dan wiraswasta. Masyarakat desa tersebut masih belum banyak yang mengenal dunia modern karena masyarakat di desa tersebut mempunyai interaksi yang sangat erat dengan sumber daya alam yang ada di sekitarnya. Salah satunya adalah interaksi yang berhubungan dengan pemanfaatan tumbuhan. Keanekaragaman tumbuhan sering kali dimanfaatkan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, misalnya sebagai bahan pangan, obat- obatan, kerajinan, industri, dan kebutuhan hiduplainnya






A. Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.)


Rumbia atau disebut juga pohon sagu adalah tumbuhan sejenis palma yang menghasilkan tepung sagu. Nama ilmiahnya adalah *Metroxylon sagu* Rottb. Tumbuhan rumbia termasuk monokotil dengan ordo *Arecales* dan famili *Areaceae*. Famili *Areaceae* merupakan kelompok tanaman memanjat dengan batang yang kerap kali tidak bercabang dan mempunyai bekas daun berbentuk cincin. Kadang-kadang dari batang yang terletak di atas tanah keluar beberapa anakan yang membentuk rumpun. Bentuk daun menyirip (palem menyirip) atau bentuk kipas (palem kipas) dengan pelepah daun atau pangkal tangkai daun melebar di bagian dekat batang. Karangan bunga (tongkol bunga) terdapat di ketiak daun, dan kadang-kadang di ujung batang. Hanya mempunyai satu titik tumbuh sehingga tanaman ini hanya memiliki satu batang dan tidak bercabang.



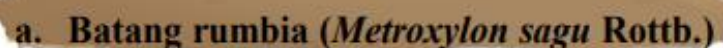
Rumbia tumbuh secara alami pada daerah rawa yang berair tawar dimana tanaman lainnya sulit tumbuh. Tanaman rumbia dapat tumbuh baik pada ketinggian tanah antara 0-700 mdpl, dengan curah hujan antara 2000-4000 mm/th dan merata sepanjang tahun, suhu optimum yang diperlukan adalah 24°C-30°C.

Tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) merupakan salah satu tumbuhan yang ada di Kalimantan Selatan khususnya di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) banyak ditemukan tumbuh subur di pinggir sungai dan sepanjang jalanan desa. Tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) termasuk tumbuhan yang penggunaannya sangat luas dan merupakan tumbuhan serbaguna (*multiple trees*) karena seluruh bagiannya mulai dari batang, daun, pelepah, lidi (ijuk), buah, kulit batang dan akar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.





1. Morfogi Tumbuhan Rumbia (*Metroxylonsagu* Rottb.)



a. Batang rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.)

Tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) atau yang biasa disebut dengan Sagu mempunyai batang yang besar yang mengandung pati. Rumbia tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) hanya memiliki satu batang dan tidak bercabang karena rumbia adalah tanaman monokotil yang hanya mempunyai satu titik tumbuh. Rumbia dapat memperbanyak diri dengan tunas akar, sehingga tumbuhnya berumpun dan menyerupai berkelompok.

Batangnya berbentuk silinder dengan diameter 50-90 cm, batang sagu dapat mencapai tinggi 16-20 m pada saat masa panen. pohon lurus, warna batang coklat muda, halus atau licin



Gambar I. Morfologi Pohon Rumbia
(Sumber: Dok Pribadi, 2021)

Batang sagu terdiri atas lapisan kulit bagian luar yang keras dan bagian dalam berupa empulur atau isi sagu yang mengandung serat-serat dan pati. Tebal kulit luar yang keras sekitar 3-5 cm dan bagian tersebut di daerah Maluku sering digunakan sebagai bahan bangunan. Pati yang terdapat dalam empulur sagu sering digunakan sebagai bahan makanan pokok di beberapa daerah di Indonesia, seperti Maluku, Papua, Riau



dan Sulawesi karena mengandung karbohidrat yang tinggi.

Pati sagu mengandung sekitar 27% amilosa dan 73% amilopektin, dan pada konsentrasi yang sama pati sagu mempunyai viskositas tinggi dibandingkan dengan larutan pati dari serelia lainnya.



Gambar II. Batang Rumbia yang Mengandung Pati
(Sumber: Dok Pribadi, 2021)

Batang tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) digunakan sebagai tempat penyimpanan pati sagu selama masa pertumbuhan, sehingga semakin berat dan panjang batang sagu semakin

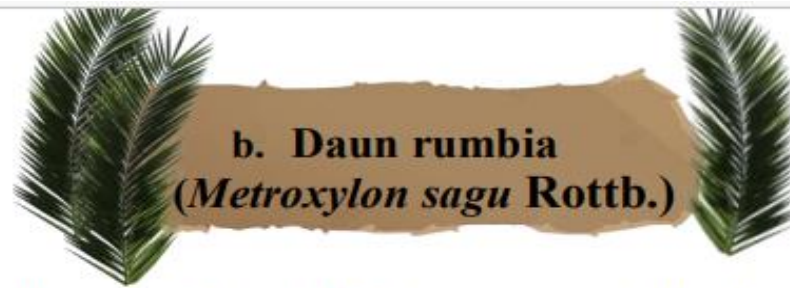
banyak pati yang terkandung di dalamnya. Pada umur panen 10- 12 tahun, berat batang sagu dapat mencapai 1,2 ton. Berat kulit batang sagu sekitar 17-25% sedangkan berat empulurnya sekitar 75-83% dari berat batang. Pada umur 3-5 tahun, empulur batang sagu sedikit mengandung pati, akan tetapi pada umur 11 tahun empulur sagu mengandung 15-20% pati sagu.



Gambar III. Batang Rumbia

(Sumber: Dok Pribadi, 2021)





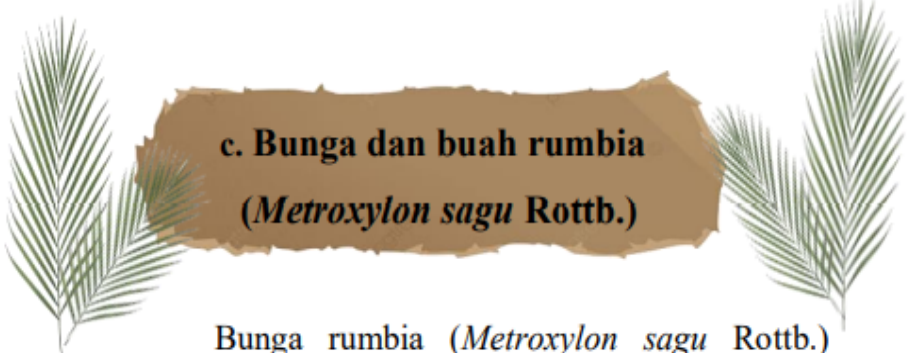
**b. Daun rumbia
(*Metroxylon sagu* Rottb.)**

Daun rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) memiliki daun yang besar, majemuk menyirip, panjang hingga 7 m, dengan panjang anak daun 1.5 m, bertangkai panjang dan berpelepah. Daun terletak seperti sebilah pedang dan meruncing pada bagian ujungnya. Pinggir-pinggir daun tajam dan membalik ke dalam, daun muda berbulu halus dan kedua belahannya mengkilap, daun-daun berwarna hijau kekuning-kuningan.



Gambar IV. Daun Rumbia
(Sumber: Dok Pribadi, 2021)





**c. Bunga dan buah rumbia
(*Metroxylon sagu* Rottb.)**

Bunga rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) berumah satu, berbunga dan berbuah sekali (*Monocarpic*) dan sudah itu mati. Karangannya bentuk bongkal-bongkal bunga bersatu menjadi bunga. Bunga tidak mempunyai daun mahkota dan besarnya bongkal bunga antara 6-12 mm, sedangkan bunga jantan tidak berkelopak dan tidak bermahkota. Buahnya bersisik, berwarna coklat kekuningan, buah berbentuk bulat telur atau jantung terbalik, bila sudah tua berwarna kuning gading, masa berbuah antara bulan November-April, tiap batang mempunyai masa berbunga dan berbuah berbeda-beda. Buah sagu muncul setelah menginjak usia 2 tahun, buahnya berbentuk bulat berukuran kecil permukaan buahnya bersisik dengan warna coklat kekuningan yang tersusun pada tandan.



Gambar V. Buah Rumbia
(Sumber: Bambang Junaidi, 2017)



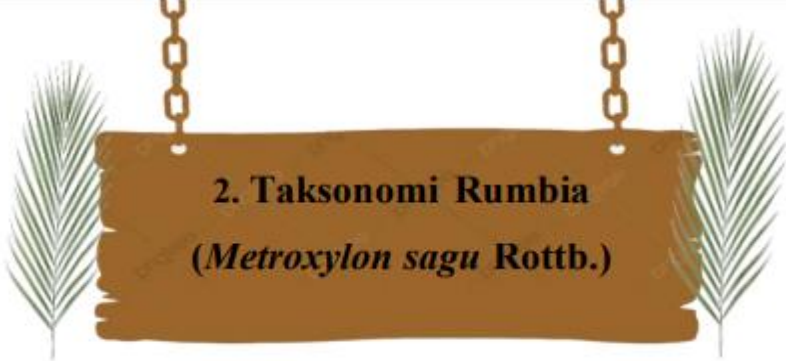
d. Akar rumbia
(*Metroxylon sagu* Rottb.)

Akar tumbuhan rumbia termasuk dalam jenis akar serabut yaitu akar yang keluar dari pangkal batang atau buku, yang umumnya bergerombol.



Gambar VI. Akar Rumbia
(Sumber: Dok Pribadi, 2021)






2. Taksonomi Rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.)

Taksonomi Rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.)

adalah sebagai berikut:

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Spermatophyta
Sub Divisi	: Angiospermae
Kelas	: Monocotyledone
Ordo	: Arecales
Famili	: Aracaceae
Genus	: <i>Metroxylon</i>
Spesies	: <i>Metroxylon sagu</i> Rottb.
Sumber	: Tjitrosoepomo (1993)





2. Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Pertumbuhan Rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.)

Pertumbuhan tanaman rumbia/sagu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yaitu sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor dalam yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan rumbia dari dalam tanaman, yaitu kondisi genetik tanaman sagu yaitu faktor genetik (hereditas), enzim dan zat pengatur tumbuh (hormon).

a) Genetik (hereditas) Gen adalah faktor pembawa sifat menurun yang terdapat dalam sel tumbuhan ataupun makhluk hidup. Gen bekerja untuk mengkodekan aktivitas dan sifat yang khusus dalam pertumbuhan dan

perkembangan. Gen dapat mempengaruhi ciri dan sifat makhluk hidup, gen juga dapat menentukan kemampuan metabolisme makhluk hidup, sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya.

- b) Enzim merupakan suatu makromolekul (protein) yang mempercepat suatu reaksi kimia dalam tubuh makhluk hidup. Suatu rangkaian reaksi dalam tubuh makhluk hidup tidak dapat berlangsung hanya melibatkan satu jenis enzim. Perbedaan jenis enzim menyebabkan terjadinya perbedaan respon pertumbuhan terhadap kondisi lingkungan yang sama.






c) Hormon merupakan zat pengatur tubuh tumbuhan. Macam-macam hormon adalah :

- 1) Auksin banyak diproduksi di jaringan meristem, baik pada ujung batang maupun ujung akar. Auksin yang dihasilkan pada ujung batang akan mendominasi pertumbuhan batang utama, sehingga pertumbuhan cabang relatif sedikit.
- 2) Giberelin dapat ditemukan hampir pada semua bagian tanaman, baik akar, batang, daun, bunga, maupun buah. Fungsi hormon giberelin antara lain dapat merangsang pemanjangan batang dan pembelahan sel, merangsang perkecambahan biji, memecah dormansi biji, dan merangsang pembungaan dan pembuahan dormansi biji, dan merangsang pembungaan dan pembuahan.





3) Sitokinin merupakan hormon tumbuh yang terdapat pada tubuh tumbuhan. Sitokinin dibentuk pada sistem perakaran. Fungsi sitokinin bersama auksin dan giberelin merangsang pembelahan dan pemanjangan sel.

b. **Faktor eksternal**

Faktor ekadalah faktor yang berasal dari lingkungan sekitar, seperti intensitas cahaya matahari, curah hujan, ketersediaan air, suhu dan kelembaban udara.

a) Suhu udara

Tumbuhan rumbia tumbuh dengan baik pada lingkungan dengan suhu 25°C dengan kelembaban nisbi 90% dan intensitas penyinaran matahari sekurang kurangnya $900 \text{ J/cm}^2/\text{hari}$. Faktor lingkungan yang terpenuhi dalam inkubasi untuk syarat tumbuh yaitu





kondisi kelembaban dan intensitas cahaya. Kelembaban dalam ruang inkubasi pada pagi hari 96%, siang hari 77%, dan sore hari 66%.

b) Cahaya matahari



Cahaya dapat mempengaruhi fotosintesis. Cahaya matahari juga sangat dibutuhkan oleh tanaman dalam proses-proses metabolisme lainnya, tumbuhan sagu memerlukan cahaya matahari dalam intensitas yang cukup, apabila ternaungi kadar pati di dalam batang sagu/rumbia akan rendah.

c) Curah Hujan.



Jumlah curah hujan yang menguntungkan bagi pertumbuhan rumbia yaitu antara 2000 mm–4000 mm per tahun. Sifat fisik tanah yang berpengaruh adalah drainase dan

aerasi tanah dan tempat tumbuh yang baik bagi sagu yaitu pada tanah yang tidak tergenang air sehingga akar napas tidak terendam.

d) Kelembaban

Tanah lembap sangat cocok untuk pertumbuhan rumbia. Tumbuhan rumbia/sagu membutuhkan kondisi kelembaban lebih dari 70 % untuk menjamin pertumbuhannya yang lebih baik, sedangkan pertumbuhan sagu akan terhambat bila kelembaban udara kurang dari 40 %.




e) Air

Air berfungsi sebagai sumber hara tanaman dan sebagai pelarut unsur hara. Pertumbuhan pohon rumbia/sagu sangat tergantung pada ketersediaan hara esensial dan air yang ada dalam tanah. Lingkungan yang baik untuk pertumbuhan rumbia/sagu



adalah daerah yang berlumpur, akar napas tidak terendam, kaya mineral, kaya bahan organik, air tanah berwarna cokelat dan bereaksi agak masam. Habitat tersebut cocok untuk pertumbuhan mikroorganisme yang sangat berguna bagi pertumbuhan tanaman sagu. Pada tanah-tanah yang tidak cukup tersedia mikroorganisme penyubur tanah, pertumbuhan tanaman sagu kurang baik. Selain itu, pertumbuhan tanaman sagu juga dipengaruhi oleh adanya unsur hara yang disuplai dari air tawar terutama fosfat, kalium, dan magnesium.





**Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia
(*Metroxylon Sagu* Rottb.)
Oleh Masyarakat Desa Sungai
Kupang Kecamatan Kandangan
Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Desa Sungai Kupang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan, di desa ini terdapat banyak tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) serta sangat mudah dijumpai baik di pinggir jalanan, di lahan-lahan pertanian, dibelakang rumah serta di kebun-kebun masyarakat. Tumbuhan rumbia merupakan tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat karena seluruh bagian tumbuhannya dapat dimanfaatkan serta dapat dijadikan sebagai obat tradisional mulai dari akar, batang, daun, pelepah, dan buah

dimanfaatkan oleh masyarakat di desa sungai kupang, adapun bagian-bagian tumbuhan rumbia yang dimanfaatkan oleh warga desa sungai kupang sebagai berikut sebagaimana pada tabel berikut ini:

Bagian tumbuhan rumbia yang dimanfaatkan

No	Bagian yang dimanfaatkan	Manfaat
1.	Daun	a. Dijadikan atap rumah, atap warung sebagai pelindung agar tidak panas ataupun kehujanan.
2.	Pelepah	a. Dijadikan sebagai sangkok ayam yaitu tempat ayam untuk mengeram



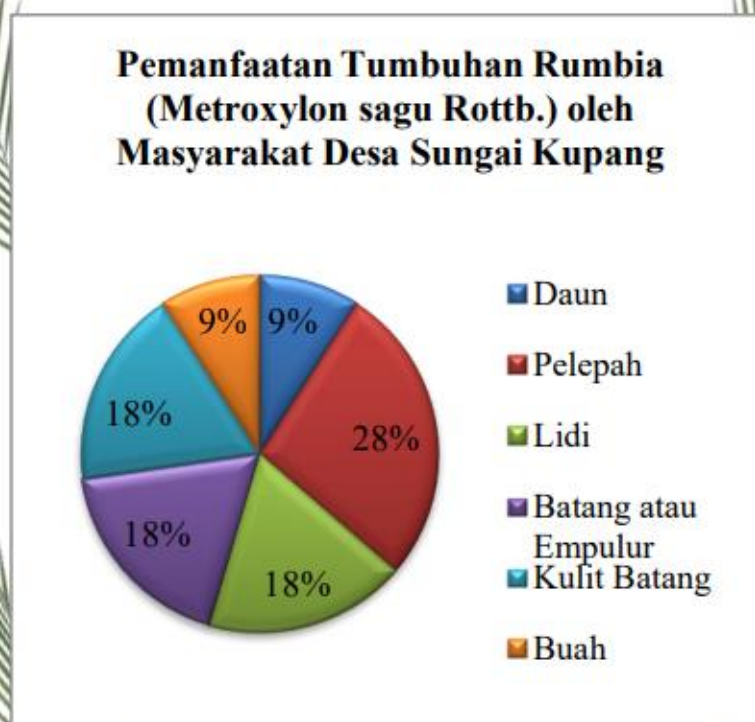
		b. Dijadikan alat pengait untuk memetik buah-buah yang tinggi
		c. Dijadikan pagar atau kandang
3.	Lidi (Ijuk)	a. Dijadikan sapu lidi
		b. Dijadikan sebagai penusuk ikan pada saat dipanggang agar ikannya dapat menyatu dan mudah di bolak balik.
4.	Batang atau empulur	a. Dijadikan sagu sebagai bahan makanan
		b. Dijadikan sebagai pakan ternak



5.	Kulit Batang	a. Dijadikan sebagai lapisan lantai
		b. Dijadikan sebagai pengganti jembatan atau alas agar tidak kotor
		c. Dijadikan sebagai bahan bakar kayu
6.	Buah	a. Dijadikan sebagai obat alami pereda diare
7.	Akar	a) Dijadikan sebagai obat alami mengatasi ambien



Berdasarkan hasil pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa pemanfaatan tumbuhan rumbia sangat banyak dan bermacam-macam. Persentase pemanfaatan bagian tumbuhan rumbia oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang dapat dilihat pada diagram I berikut ini:



1. Daun



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Daun rumbia rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) dimanfaatkan oleh masyarakat desa sungai kupang sebagai atap. Pemanfaatan tumbuhan rumbia terutama bagian daun sebagai bahan bangunan telah lama digunakan oleh masyarakat desa sungai kupang. Daun rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) dimanfaatkan dengan cara diolah menjadi atap rumah, warung, ataupun gazebo agar tidak kepanasan dan kehujanan. Atap daun rumbia juga diperjual belikan sehingga pengrajin atap memiliki penghasilan yang lumayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, karena mengolah atap termasuk salah satu kerjaan



sampingan dari sebagian warga desa sungai kupang. Adapun yang menganyam atau mengolah daun rumbia menjadi atap tersebut kebanyakan adalah para perempuan baik dari Orang Tua, maupun ibu-ibu rumah tangga.

Cara pembuatan atap rumah dari daun rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) adalah sebagai berikut:

a) Persiapan bahan



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Bahan yang digunakan adalah daun rumbia, bambu, dan bamban. Bambu yang digunakan sebagai tulang atap rumbia disebut juga dengan

bengkawan, kemudian bambu dibelah sesuai dengan keperluan kemudian dipotong ± 1 m, ketebalan antara 1–1,5 m, selanjutnya direndam dalam air antara 15–30 hari tujuan



dari perendaman tersebut agar tahan terhadap serangan rayap.

b) Pemanenan



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Memotong pelepah rumbia yang suda tua, biasanya satu pohon dipotong 3-Pelepah, setiap pelepah diambil daunnya, kemudian

dibuat iritan yang digunakan sebagai penjepit daun rumbia dengan bengkawan. Tumbuhan bamban yang digunakan hanya untuk bagian luar/kulitnya saja.



c) Pembentukan



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Penyusunan beberapa lapisan daun rumbia pada bengkawan (batang bambu), agar tidak lepas kemudian diletakkan anak

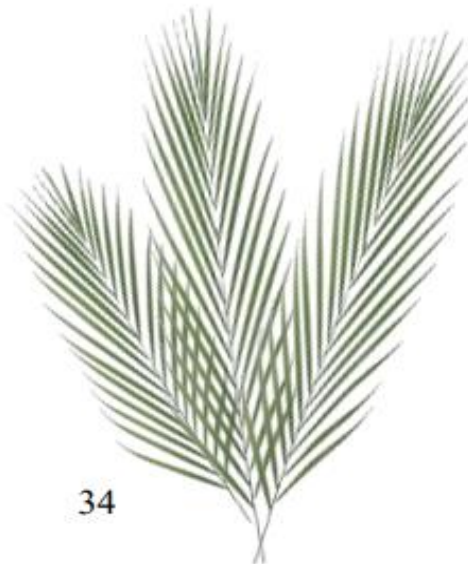
bengkawan sebagai penjepit, agar tetap utuh menjadi rangkaian atap rumbia, daun rumbia dan anak bengkawan dikunci dengan bamban. Waktu yang diperlukan dalam pembentukan atap rumah selama 3 menit.

d) Penyelesaian

Pemotongan ujung daun, disusun dan ditumpang sebanyak 5 buah dengan cara berselang seling, penyusunan ini bertujuan untuk meratakan permukaan atap rumbia.



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)



2. Pelepah



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Pelepah rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) dimanfaatkan oleh warga Desa sungai kupang sebagai sangkak ayam untuk ayam bertelur, sebagai alat pengait, dan sebagai pagar dan kandang.

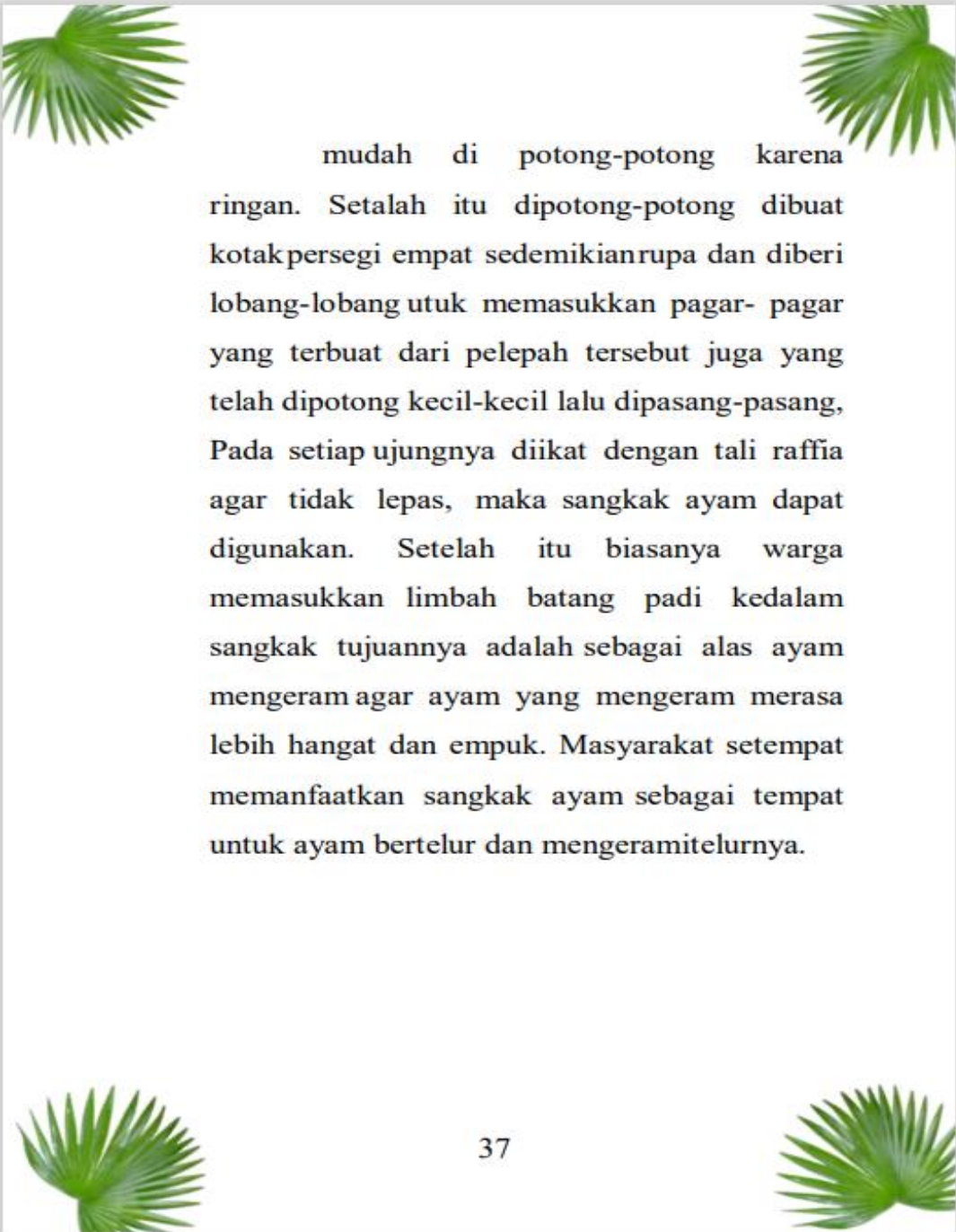


a. Sangkak Ayam



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Pelepah rumbia atau sering disebut dengan gaba ini digunakan masyarakat desa sungai kupang sebagai sangkak ayam. Sangkak ayam adalah tempat untuk ayam bertelur dan mengerami telurnya yang terbuat dari pelepah daun rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.). Sangkak ayam adalah tempat untuk ayam bertelur dan mengerami telurnya yang terbuat dari pelepah daun rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.). Cara pembuatannya yaitu dengan cara memotong-motong pelepah yang sudah tua yang berwarna kecoklatantujuannya agar lebih kokoh dan



mudah di potong-potong karena ringan. Setelah itu dipotong-potong dibuat kotak persegi empat sedemikianrupa dan diberi lobang-lobang untuk memasukkan pagar- pagar yang terbuat dari pelepah tersebut juga yang telah dipotong kecil-kecil lalu dipasang-pasang, Pada setiap ujungnya diikat dengan tali raffia agar tidak lepas, maka sangkak ayam dapat digunakan. Setelah itu biasanya warga memasukkan limbah batang padi kedalam sangkak tujuannya adalah sebagai alas ayam mengeram agar ayam yang mengeram merasa lebih hangat dan empuk. Masyarakat setempat memanfaatkan sangkak ayam sebagai tempat untuk ayam bertelur dan mengeramtelurnya.

b. Alat Pengait Untuk Memetik Buah-Buah yang Tinggi



Pelelah rumbia digunakan masyarakat desa sungai kupang sebagai alat untuk memetik buah-buah

(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

yang tinggi, biasanya masyarakat setempat menggunakan pelelah yang berwarna kecoklatan agar kokoh dan ringan. Cara pemanfaatannya yaitu dengan cara pelelah rumbia yang panjang tersebut kemudian dibersihkan dari bekas-bekas daunnya sampai licin agar pada disaat dipegang tidak sakit, kemudian di ujung pelelah diberikan alat berupa kaitan dari besi agar memudahkan dalam mengait buah-buahan yang akan dipetik, besi tersebut direkatkan dengan ujung pelelah



menggunkan tali deri getah agar tidak mudah copot sehingga kuat pada saat di kaitkan dengan buah-buahan. Biasanya masyarakat setempat menggunkan pengait dari pelepah ini untuk memetik buah jambu, sirsak, papaya, rambutan dan lain-lain.



c. Dinding atau Pagar



(Sumber: Dok.
Pribadi, 2021)

Pelelah rumbia digunakan masyarakat desa sungai kupang sebagai bahan bangunan biasanya berupa dinding rumah, dinding gazebo, atau kandang ternak, pagar rumah, pagar tanaman dan lain-lain. Biasanya

masyarakat setempat menggunakan pelelah yang berwarna kecoklatan agar kokoh dan ringan. Cara pemanfatanya yaitu dengan cara memotong pelelah rumbia yang sudah tua berwarna coklat yang sudah dibersihkan, dipotong panjangnya disesuaikan dengan kebutuhan. Terakhir diberikan paku agar kokoh.

3. Lidi (Ijuk)

a. Sapu Lidi



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Masyarakat desa sungai kupang memanfaatkan lidi (Ijuk) dari daun rumbia sebagai sapu lidi karena bilah lidi dari daun rumbia ini lebih kokoh dan lebih tahan lama dari pada lidi dari daun kelapa, itu sebabnya warga desa sungai kupang lebih suka sapu dari rumbia dibandingkan lidi dari daun kelapa. Cara pembuatan sapu lidi daun rumbia ini sama halnya dengan lidi kelapa yaitu dengan cara melepaskan lidi- lidinya beserta daunnya dari

pelepahnya terlebih dahulu, kemudian pilih lidinya yang lebih kuat dan yang besar, lalu bersihkan daun yang ada dilidinya menggunakan cutter atau alat tajam lainnya, setelah itu dikumpulkan menjadi satu sampai banyak dan menjadi sapu, lalu di ikat menggunakan tali dari getah agar lebih kuat tidak mudahlepas. Terakhir lidi tersebut dipotong sedikit bagian ujungnya agar pada saat disapukan itu nyaman dan kuat, maka sapu lidi siap untuk digunakan.



b. Penusuk Ikan



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Masyarakat desa sungai kupang sering kali meadakan acara tasyakuran, tahlilan, perkawinan, dan lain-lain. Biasanya warga desa disini memasak secara gotong royong

hidangannya, yang paling sering dan hampir disetiap acara pasti ada masakan menggunakan ikan bakar atau ikan panggang, dalam memanggang ikan itu sangat diperlukan lidi dari daun rumbia ini, karena menurut warga disini lidi dari daun rumbia ini kokoh dari pada lidi-lidi lainnya, dan tidak mudah terbakar.



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Cara penggunaannya dan pemanfaatannya yaitu dengan cara ikan yang sudah dibersihkan dan dibumbui lalu dirusuk-tusuk menggunakan lidi-lidi yang terlebih dahulu dibersihkan dan diruncingkan bagia ujungnya agar mudah pada saat menusukkan ikannya, kemudian dalam satu lidi itu ditusukkan ikan-ikan tersebut, untuk banyaknya menyesuaikan dengan besar ikan dan panjang lidinya, biasanya sekitar 5-6 potongan ikan dan ujung lidinya harus disisakan sedikit agar nantinya mudah untuk membolak-balik pada saat proses pemanggangan. Selanjutnya ikan dipanggang di atas bara api yang beralaskan panggangan yang terbuat dari batang singkong, setelah itu ikan dibolak balik sampai matang, kemudian siap disajikan, biasanya warga desa sungai kupang menyantapnya dengan ketupat.



4. Batang atau Empulur

a. Sagu atau Pati



Sagu merupakan sumber karbohidrat yang baik bagi kesehatan. Sagu berasal dari pati pohon rumbia yang diolah sedemikian rupa sehingga menjadi tepung. Bagi masyarakat desa sungai kupang sagu sangat bermanfaat karena banyak mengandung sumber karbohidrat yang tinggi dan baik bagi kesehatan. Cara pembuatan sagu



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

secara tradisional yaitu dengan cara batang sagu yang telah tua dipotong-potong menjadi beberapa bagian, kemudian kulit batangnya dilepas, lalu isinya dikikis kemudian ditumbuk, selanjutnya dimasukkan kedalam wadah yang berisi saringan, lalu sagu diberi air sambil

diremas, lalu diendapkan selama beberapa malam kemudian dibuang airnya, lalu dikeringkang dengan cara dijemur setelah itu tepung sagu sudah siap digunakan.



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Pada zaman sekarang warga desa sungai kupang langsung membeli tepung yang sudah jadi sehingga lebih praktis. Warga desa sungai kupang biasanya tepung sago ini dibuat olahan kue, biasanya warga desa sungai kupang langsung membuat kuenya sendiri atau membelinya di warung seharga Rp. 1000. Kue-kue yang berbahan dasar tepung sago ini paling sering ditemui di warung-warung di desa sungai kupang yaitu kue pisang sago, bubur sago dan lain-lain.

b. Pakan Ternak



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Batang pohon rumbia yaitu empulur batang sagu yang sudah tua digunakan masyarakat desa sungai kupang sebagai pakan ternak karena empulur batang sagu ini memiliki serat yang tinggi. Ternak yang diberi makan dengan empulur sagu rumbia ini adalah bebek dan ayam. Biasanya warga desa sungai kupang yang memelihara bebek dan ayam tersebut membeli di pengepul batang rumbia kemudian membeli empulur batang sagu yang sudah di garut



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

dengan menggunakan mesin khusus, sehingga berbentuk ampas kecil-kecil. Kemudian dijemur sampai benar-benar kering tujuannya agar ampas tersebut dapat bertahan lama jika disimpan dalam jumlah banyak. Setelah benar-benar kering kemudian diberikan kepada bebek ataupun ayam dengan cara ampas kecil-kecil tersebut diberikan air secukupnya kemudian diberi tambahan pakan lainya untuk melengkapi aduk rata kemuadian siap diberikan diberikan kepada bebek dan ayam tersebut.



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

5. Kulit Batang

a. Lapisan Lantai

Kulit batang sagu dimanfaatkan oleh masyarakat desa sungai kupang sebagai bahan bangunan yaitu dimanfaatkan sebagai lapisan lantai karena kulit batang rumbia ini termasuk kokoh dan tahan lama.

Biasanya masyarakat menggunakan kulit batang rumbia ini untuk lantai rumah, gazebo (pondok) di sawah agar



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

menghemat biaya pembuatan. Caranya dengan mengambil kulit batang yang kokoh dan masih baru serta sudah dibersihkan, kemudian di sesuaikan saja dengan bangunan gazebo (pondok) yang ada, lalu dipasangkan dan di paku seperti lantai kayu pada umumnya.

b. Lapisan Tanah (Jembatan Kecil)



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Kulit batang rumbia juga dimanfaatkan oleh masyarakat desa sungai kupang sebagai lapisan tanah yang digunakan sebagai

jembatan kecil agar tidak kotor, jadi biasanya di desa sungai kupang banyak tempat yang becek-becek di halaman rumah warga maupun di belakang rumah warga, jadi biasanya mereka menggunakan kulit batang rumbia sebagai penutupnya. Caranya dengan meletakkan kulit batang rumbia tersebut ditempat becek-becek tersebut sehingga dijadikan sebagai alas jadi pada saat kita berjalan tidak akan kotor lagi karena tertutupi oleh kulit batang rumbia tersebut.

c. Kayu Bakar



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Kulit batang rumbia juga digunakan masyarakat desa sungai kupang sebagai alat bahan bakar untuk memasak kebutuhan

sehari-hari. Biasanya digunakan oleh masyarakat sebelum menggunakan gas elpiji jadi mereka menggunakan kulit batang yang tidak terpakai sebagai gantinya kayu bakar.

Biasanya pengepul batang sagu untuk pakan ternak sekarang mulai menjual limbah kulit



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)



batang rumbia tersebut dengan harga Rp. 2000 satu ikat. Pemanfaatannya yaitu dengan cara kulit batang yang sudah kering dipotong kecil-kecil kemudian dijadikan kayu bakar seperti kayu-kayu lainnya. Bahan bakar. Kulit dan batang sagu dapat digunakan sebagai bahan bakar.



6. Buah



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Buah rumbia dimanfaatkan oleh masyarakat desa sungai kupang sebagai obat-obatan.

Buah yang setengah tua dapat dijadikan sebagai obat diare, dengan cara membelah buah rumbia lalu direndam dengan air hangat sampai sekitar 15 menit lalu airnya diminum. Masyarakat setempat sekarang sudah jarang



memanfaatkan buah rumbia karena disebabkan buahnya sulit untuk ditemukan karena buah rumbia ini pohon yang masih muda sudah ditebang untuk diambil sagunya dan belum sempat berbuah.

7. Akar



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)

Akar tumbuhan rumbia menurut warga desa sungai kupang memiliki manfaat luar biasa, yaitu bisa dijadikan obat-obatan tradisional, biasanya masyarakat setempat menggunakan akar rumbia ini untuk mengobati penyakit ambien. Cara penggunaannya yaitu dengan mengambil akar sagu lalu dibersihkan, kemudian direbus hingga mendidih, diminum secara rutin pagi dan sore.

Masyarakat setempat sudah jarang menggunakan akar rumbia sebagai pengobatan karena masyarakat modern saat ini lebih memilih mengonsumsi obat-obatan medis daripada secara tradisional.



(Sumber: Dok. Pribadi, 2021)






Daftar Pustaka

- Bakhtiar, Ruli, 2017. Kajian Budidaya Sagu (*Metroxylon* spp) Rakyat di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, *Jurnal penelitian JOM Faperta*. 4 (1): 8.
- Batseba Suripatty. 2016. Pertumbuhan Sagu (*Metroxylon* Sp) di Hutan Alam Papua. *Jurnal Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta*. h. 115.
- Bintoro dan Setiadi. “Laporan Hasil Penelitian Pembibitan dan Karakteristik Lingkungan Tumbuh Tanaman Sagu” *Laporan Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IPB*, 2008, h. 25.
- Bintoro, H. “Pemberdayaan Tanaman Sagu Sebagai Penghasil Bahan Pangan Alternatif dan Bahan

- Baku Agroindustri yang Potensial dalam rangka Ketahanan Pangan Nasional”, *Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Tanaman Perkebunan*, Fakultas Pertanian, IPB, Bogor, 1999, h. 30
- Dharmono, 2017. Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Centella asiatica* L.) di Suku Dayak Bukit Desa Haratai Loksado. *Jurnal Bioscientiae*. 4 (2): 72-77.
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Hulu Sungai Selatan, “Portal Resmi Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, <https://hulusungaiselatankab.go.id>. 2017. Diakses pada tanggal 23 November 2020.
- Flach M. 1997. *Sago Palm Metroxylon Sagu* Rottb. *Jurnal Penelitian International Plant Genetic Resources Institute Jerman*. h. 15.
- Kementerian Dalam Negeri Direktur Jendral, “Profil Desa dan Kelurahan Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, *Prodaksel*, 2019.
- Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, “Profil Kabupaten Hulu Sungai Selatan”, <https://kalsel.bpk.go.id/profil-kabupaten-hulu-sungai-selatan/>. 2017. Diakses pada tanggal 23 November 2020.

- Rahman & Hasan, "Pertumbuhan Bibit Sagu Inkubasi dengan Pemberian Beberapa Taraf Perekat dan Pupuk Daun Majemuk". Skripsi; FMIPA Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 2017.
- Renstra Diskominfo Kabupaten Hulu Sungai Selatan, "Profil Kabupaten Hulu Sungai Selatan", <https://sippa/ciptakarya.pu.go.id>. 2018. Diakses pada tanggal 23 November 2020.
- Retno, *Buku sagu (Metroxylon sagu Rottb.)* Bogor: Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, 2019.
- Ruddle D, Johnson, dkk., *Palm Sago A Tropical Starch from Marginal Lands. An East-West Center Book: Honolulu*. 1978.
- Rumalatu, F. J, "Distribusi dan Potensi Produk Pati Dari Batang Beberapa Jenis Sagu (*Metroxylon* sp.) Di Daerah Seram Barat", Tesis; Fakultas Pertanian/Kehutanan Universitas Pattimura, Afiliasi Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Bogor. 1981.
- Salam, W. A., "Sagu Tanaman Alternatif untuk Memanfaatkan Lahan Rawa Pasang Surut Sebagai Lumbung Pangan", dalam *Buletin Pertanian Th IV*, 1990.

- Syahdima, Eny Yuniati, dkk., 2013. Kajian Etnobotani dan pemanfaatan Tumbuhan Sagu (*Metroxylon sagu* Rottb.) Pada Masyarakat Desa Radda Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan, *jurnal penelitian*, Vol.7, h.14.
- Tjitrosoepomo, Gembong., *Taksonomi Tumbuhan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 1996.
- Tong. T, 1982. Sagu (*Metroxylon sagu* Rottb) Sebagai Tanaman Perkebunan". *Jurnal Menara Perkebunan* Th V (50), h. 8.
- Vita, 2017. Etnobotani Sagu (*Metroxylon Sagu* Rottb). Di Lahan Basah Situs Air Sugihan, Sumatera Selatan: Warisan Budaya Masa Sriwijaya. *Jurnal Penelitian*, Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Majalah Arkeologi Vol. 26 No. 2, (107-122).
- Yenni, Hasanuddin, dkk., 2017. Etnobotani Tumbuhan Anggota Arecaceae Di Kecamatan Seulimum. *Jurnal Ilmiah*. Vol . 2 No 2 Mei, h. 115.
- Zain dan Aser Rouw. 2003. Tanaman Sagu Dan Pemanfaatannya Di Propinsi Papua. *Jurnal Litbang*. h. 99.



Glosarium

- Amilopektin** : Molekul berukuran besar dan mudah dite mukan karena menjadi satu dari dua senyawa penyusun pati bersama-sama dengan amilosa.
- Amilosa** : Polimer tidak bercabang yang bersama-sama dengan amilopektin menjadi komponen penyusun pati.
- Arecales** : Keluarga botani tumbuhan tahunan.
- Bengkawan** : Bilah bamboo untuk penguat atap dari daun rumbia
- Gazebo** : Suatu fasilitas di ruang terbuka Untuk tempat beristirahat.

- Morfologi : Salah satu cabang ilmu Biologi yang mempelajari tentang bentuk luar dan susunan makhluk hidup, terutama hewan dan tumbuhan yang mencakup bagian-bagiannya.
- Seralia : Serial atau bij-bijian sebagai sumber karbohidrat/pati
- Tandan : Tangkai yang panjang pada buah-buahan yang bergugus seperti kelapa dan rumbia.
- Viskositas : Pengukuran dari ketahanan fluida yang diubah baik tekanan maupun tegangan.

BIODATA PENULIS



Suratun Magfirah, lahir di Banjarmasin 30 Agustus 1999. Bertempat tinggal di Desa Sungai Kupang Jalan Nagara KM. 10 Kecamatan Kandangan, Kabupaten

Hulu Sungai Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari orangtua yang bernama Muhammad Zaini dan Siti Salamah. Penulis menamatkan pendidikan taman kanak-kanak di TK Harapan Masa pada tahun 2005, tamat sekolah dasar di SDN Sungai Kupang 1 pada tahun 2011, tamat sekolah menengah pertama di MTs Al-Ihsan Gamb ah

Dalam pada tahun 2014, tamat sekolah menengah atas di SMKN 1 Kandangan pada tahun 2017. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan tinggi di UIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Biologi. Pemanfaatan Tumbuhan Rumbia (*Metroxylon Sagu* Roth.) Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah karya ilmiah pertama penulis sekaligus untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Untuk informasi masukan dan saran yang membangun bisa menghubungi penulis melalui email suratunmagfirah2@gmail.com.

PEMANFAATAN RUMBIA

(*Metroxylon sagu* Rottb.)

Oleh Masyarakat Desa Sungai Kupang
Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Rumbia atau disebut juga pohon sagu adalah tumbuhan sejenis palma yang menghasilkan tepung sagu. Nama ilmiahnya adalah *Metroxylon sagu* Rottb. Tumbuhan rumbia termasuk monokotil dengan ordo Arecales dan famili Areaceae. Tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) merupakan salah satu tumbuhan yang ada di Kalimantan Selatan khususnya di Desa Sungai Kupang Kecamatan Kandangan kabupaten Hulu Sungai Selatan tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) banyak ditemukan tumbuh subur di pinggir sungai dan sepanjang jalanan desa. Tumbuhan rumbia (*Metroxylon sagu* Rottb.) termasuk tumbuhan yang penggunaannya sangat luas dan merupakan tumbuhan serbaguna (multiple trees) karena seluruh bagiannya mulai dari batang, daun, pelepah, lidi (ijuk), buah, kulit batang dan akar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Buku saku ini berisi tentang tinjauan umum tentang tumbuhan rumbia, pemanfaatan tumbuhan rumbia, oleh masyarakat Desa Sungai Kupang. Penulis berharap buku saku ini dapat digunakan sebagai penunjang Mata Kuliah Botani Tumbuhan Tinggi bagi mahasiswa Biologi serta sumber pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya.

RUANG KARYA

Jl. Martapura Lama km. 07 Kec. Sungai Tabuk. Kel. Sungai Lulut. Kab.
Banjar, Kalimantan Selatan, Komplek Karya Budi Utama Raya 2. Blok A
No. 17.
Instagram: @ruangkar_ya
Whatsapp: 08971169692

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Suratun Magfirah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 30 Agustus 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Desa sungai kupang kecamatan kandangan
Jalan Nagara Km. 10 kabupaten Hulu
Sungai Selatan
7. Pendidikan : a. TK Harapan Masa
b. SDN Sungai Kupang 1
c. MTs Al-Ihsan Gambah Dalam
d. SMKN I kandangan
8. Pengalaman Organisasi : HMJ Tadris Biologi
9. Orang Tua
Ayah
a. Nama : Muhammad Zaini
b. Pekerjaan : Swasta
c. Alamat : Desa sungai kupang kecamatan kandangan
Jalan Nagara Km. 10 kabupaten Hulu
Sungai Selatan

Ibu
a. Nama : Siti Salamah
b. Pekerjaan : Swasta
c. Alamat : Desa sungai kupang kecamatan kandangan
Jalan Nagara Km. 10 kabupaten Hulu
Sungai Selatan
10. Saudara (jumlah saudara) : Dua
10. Anak : Satu dari dua bersaudara

Banjarmasin, 01 Januari 2022



Suratun Magfirah